BUMN UNTUK INDONESIA

PERTAMINA GAS NEGARA




PGN MITRA SETIA MASYARAKAT

# DALAM MEMBANGUN NEGERI

Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan (TJSL) 2023

# PENJELASAN TEMA



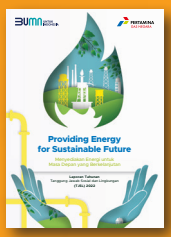

**2019**
Laporan Tahunan PKBL 2019
*Open to a Sustainability World*



**2021**
Laporan Tahunan TJSL 2021
Semangat Pembangunan Berkelanjutan




**2020**
Laporan Tahunan PKBL 2020
Bersama Menghadapi Tantangan




**2022**
Laporan Tahunan TJSL 2022
*Providing Energy for Sustainable Future*

# 2023
## PGN MITRA SETIA MASYARAKAT
# DALAM MEMBANGUN NEGERI

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (yang selanjutnya disebut PGN) telah menjadi mitra setia masyarakat Indonesia dalam proses pembangunan negeri. Melalui berbagai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PGN terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun negeri. Dengan berbagai inisiatif yang dikelola dan dijalankan, PGN telah menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat.

Masyarakat, sebagai pemangku kepentingan utama, selalu menjadi salah satu fokus utama dalam setiap langkah PGN dalam pengambilan keputusan. Dengan semangat kebersamaan dan keberlanjutan, PGN terus mengukir prestasi dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan negara.

PGN turut memberdayakan ekonomi lokal melalui berbagai program yang bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap lingkungan, PGN melakukan berbagai program untuk melestarikan lingkungan sekitar. PGN juga turut aktif dalam memperbaiki kesejahteraan sosial masyarakat sekitar. Dengan demikian, PGN tidak hanya fokus pada aspek bisnis semata, tetapi juga memperhatikan kebutuhan sosial masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. Dengan komitmen kuat terhadap pemberdayaan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial, PGN menjadi mitra setia masyarakat dalam membangun negeri.

# DAFTAR ISI


1 PENJELASAN TEMA
4 IKHTISAR KINERJA TJSL
6 LAPORAN MANAJEMEN

## 01.
## 8 KOMITMEN TJSL PGN

**10 VISI, MISI, & NILAI**
**11 EMPAT PILAR TJSL**
11 Pilar Sosial
11 Pilar Ekonomi
11 Pilar Lingkungan
11 Pilar Hukum dan Tata Kelola
**12 KOMITMEN PGN**
**14 LANDASAN HUKUM**
**15 PRINSIP DASAR**
15 Terintegrasi
15 Terarah
15 Terukur Dampaknya
15 Akuntabilitas
**16 KEBIJAKAN**
**17 PEDOMAN PELAKSANAAN YANG HOLISTIK**
**19 PRAKTIK PELAKSANAAN**
**20 STRUKTUR ORGANISASI**

## 02.
## 22 PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)

## 03.
## 26 PILAR TJSL

**28 PILAR SOSIAL**
30 Tanpa Kemiskinan (TPB/SDGs No. 1)
30 Tanpa Kelaparan (TPB/SDGs No. 2)
30 Kehidupan Sehat dan Sejahtera (TPB/SDGs No. 3)
32 Pendidikan Berkualitas (TPB/SDGs No. 4)
32 Kesetaraan Gender (TPB/SDGs No. 5)
**33 PILAR EKONOMI**
33 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB/SDGs No. 8)
34 Edukasi Pelaku UMKM
34 Program Desa Binaan
35 Desa Binaan
**38 PILAR LINGKUNGAN**
39 Proper
40 Air bersih dan Sanitasi (TPB/SDGs No. 6)
40 Keberlanjutan Kota dan Komunitas (TPB/SDGs No. 11)
41 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (TPB/SDGs No. 12)
41 Aksi Terhadap Iklim (TPB/SDGs No. 13)
41 Ekosistem Daratan (TPB/SDGs No. 15)
**42 PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA**

## 04.
## 46 PENGUKURAN DAMPAK TJSL

## 05.
## 50 LAIN-LAIN

52 Laporan Keuangan Perusahaan


20-PG-1013B
20-PG-1013B

# IKHTISAR KINERJA

Program TJSL yang dijalankan oleh PGN berdasarkan 4 (empat) Pilar utama, yakni Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Selain berdasarkan pilar utama tersebut, penyaluran TJSL dijalankan berdasarkan 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu Lingkungan, Pendidikan dan Pengembangan UMK. Pelaksanaan TJSL pun dilakukan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, serta panduan dan komitmen global terkait pembangunan berkelanjutan. PGN berkomitmen untuk menjalankan program-program dengan mengikuti alur tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, serta Monitoring dan Evaluasi agar dapat menciptakan program-program yang bermanfaat, tepat sasaran dan diterima dengan baik oleh *stakeholder*/pemangku kepentingan perusahaan. PGN menyadari perannya sebagai aktor pembangunan yang ikut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) yang mencita-citakan kesejahteraan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat dan terjaganya kelestarian lingkungan.

## IKHTISAR PILAR SOSIAL



Dalam penyaluran program TJSL Perusahaan, Pilar Sosial bertujuan untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pada 2023, PGN dan Subholding gas lainnya melaksanakan program TJSL pada Pilar Sosial dengan nilai realisasi 37,3 miliar Rupiah atau 95% dari total anggaran pada Pilar Sosial.

## IKHTISAR PILAR EKONOMI



Pilar Ekonomi dalam pelaksanaan program TJSL Perusahaan bertujuan untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung dengan kemitraan. Di tahun 2023, PGN telah menyalurkan program dengan Pilar Ekonomi sebesar 14,2 miliar Rupiah atau 128% dari total anggaran pilar tersebut.

## IKHTISAR PILAR LINGKUNGAN



Dalam rangka pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan, PGN menyalurkan program TJSL pada Pilar Lingkungan dengan realisasi sebesar 15 miliar Rupiah atau 72% dari total anggaran dari pilar tersebut

## IKHTISAR PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA



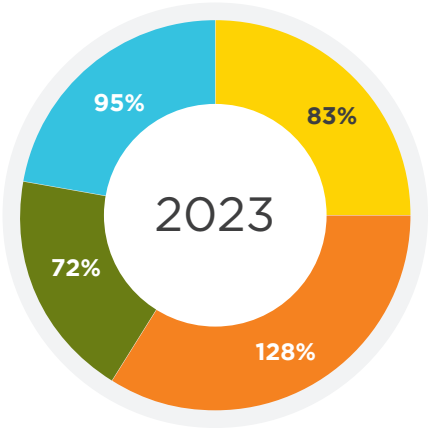
Untuk mewujudkan kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum, program TJSL dalam pilar Hukum dan Tata Kelola di PGN memfokuskan pada program kesejahteraan pegawai seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan serta Pendidikan dan pelatihan. Selain itu juga mengambil program pendampingan hukum dan kegiatan yang berkaitan dengan legal Perusahaan. Pilar Hukum dan Tata Kelola sendiri merupakan pilar *non-Community Involvement and Development* (CID) sehingga anggaran dan realisasinya tidak dicatatkan dalam laporan TJSL.

BIAYA TJSL
# SUBHOLDING GAS

## RENCANA DAN REALISASI PILAR TJSL (RP)

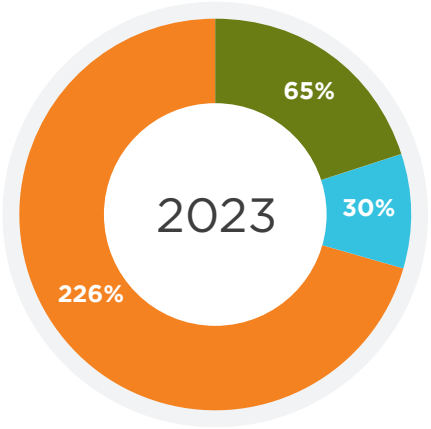
| Keterangan | Rencana Kerja | Realisasi |
|---|---|---|
| Pilar Sosial | 39.091.796.189 | 37.323.877.124 |
| Pilar Ekonomi | 11.100.906.057 | 14.200.695.697 |
| Pilar Lingkungan | 20.931.715.976 | 15.042.534.636 |
| Pilar Hukum dan Tata Kelola | 44.341.556.016 | 36.640.510.451 |
| **Total investasi 4 pillar** | **115.465.974.238** | **103.207.617.908** |

Catatan: Pilar Hukum dan Tata Kelola merupakan pilar non-CID.




## RENCANA DAN REALISASI PRIORITAS TJSL (RP)

| Keterangan | Rencana Kerja | Realisasi |
|---|---|---|
| Pendidikan | 25.602.700.396 | 7.688.860.098 |
| Pengembangan UMK | 4.565.253.313 | 10.309.502.450 |
| Lingkungan | 20.791.962.330 | 15.022.534.636 |
| **Total investasi** | **50.959.916.039** | **33.020.897.185** |



PGN terus memperkuat Program TJSL sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan.

**ARIEF S. HANDOKO**
**Direktur Utama**



# LAPORAN MANAJEMEN

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan luar biasa dari para pemangku kepentingan selama tahun pelaporan ini. Dukungan ini telah memungkinkan kami menjalankan program TJSL dengan baik dan berkelanjutan. Saat ini, kami mempersembahkan Laporan TJSL untuk tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban PGN dalam kegiatan TJSL perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan, pelestarian lingkungan hidup, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, PGN selalu menempatkan pelaksanaan program TJSL sebagai prioritas utama. Kami melihat TJSL sebagai wujud kontribusi dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Kami memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Kami memahami pentingnya peran BUMN dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan yang terkandung dalam TPB/SDGs, dan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan tersebut, antara lain melalui praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami berusaha untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, termasuk dalam pengelolaan lingkungan, tata kelola perusahaan yang baik, dan keterlibatan dengan masyarakat lokal.

Kami juga aktif dalam mendukung tujuan TPB/SDGs yang berkaitan dengan energi bersih dan terjangkau. Sebagai perusahaan gas terbesar di Indonesia, PGN berperan penting dalam menyediakan akses energi yang bersih dan terjangkau bagi masyarakat. Dengan mempromosikan penggunaan gas alam sebagai sumber energi yang ramah lingkungan, kami turut berkontribusi pada upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan akses energi bagi masyarakat.

Selain itu, kami juga terlibat dalam berbagai inisiatif sosial kemasyarakatan yang mendukung TPB/SDGs, seperti program pendidikan, kesehatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk masyarakat. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, kami berusaha untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dengan komitmen yang kokoh terhadap TPB/SDGs, kami terus berupaya untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Melalui integrasi prinsip-prinsip TPB/SDGs ke dalam strategi bisnis, kami membuktikan bahwa PGN dapat memainkan peran yang signifikan dalam mencapai tujuan TPB/SDGs.

Dalam melaksanakan program TJSL, kami membagi dalam empat pilar: Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Kami selalu memastikan bahwa setiap tindakan yang kami ambil mencakup aspek-aspek tersebut secara menyeluruh. Pada tahun laporan ini, PGN telah mendukung UMK >400 mitra binaan, mengembangkan 4 (empat) desa binaan, memberikan bantuan ke ±150 pelajar, dan melaksanakan berbagai program lain yang dibutuhkan oleh masyarakat di sepanjang area operasi PGN. Realisasi dana TJSL pada tahun 2023 mencapai 66,5 miliar Rupiah untuk lebih dari 100.000 penerima manfaat.

Dalam menerapkan program TJSL, kami dihadapkan pada beberapa tantangan, antara lain: Koordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan kelancaran program, Pengelolaan sumber daya dan anggaran yang mencukupi untuk mendukung program yang telah diluncurkan, Memastikan partisipasi masyarakat dan pihak terkait dalam implementasi program serta menghadapi tantangan dalam menghadapi perubahan regulasi atau kebijakan yang berpotensi mempengaruhi pelaksanaan program.

Meskipun begitu, kami tetap berkomitmen untuk menjalankan program TJSL dengan integritas dan penuh dedikasi. Kami juga ingin menegaskan bahwa PGN selalu melakukan evaluasi secara profesional, melibatkan pihak independen guna menjamin transparansi dan akuntabilitas. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan kinerja TJSL yang sangat memuaskan.

Terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang turut terlibat dalam pelaksanaan TJSL, terutama kepada manajemen dan perwira PGN atas dedikasi yang telah diberikan. Tanpa kontribusi manajemen dan perwira PGN, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Mari kita terus bergerak maju dengan semangat yang sama, memberikan dampak positif bagi negara ini.

Bersama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik untuk semua.

Terima kasih.

**ARIEF S. HANDOKO**
**Direktur Utama**

# KOMITMEN TJSL PGN



# 01.



# 01.

# VISI, MISI & NILAI-NILAI

Visi dan misi TJSL PGN menjadi pendorong utama dalam memastikan kesinambungan lingkungan dan kesejahteraan sosial dengan tetap mengarahkan kepada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).



## VISI

Mendukung visi PGN melalui program *Community Involvement and Development* (CID) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).



## MISI

1. Melaksanakan program CID yang bertujuan untuk:
   a. Meningkatkan kinerja perusahaan;
   b. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
   c. Berkontribusi secara aktif dalam menjaga pelestarian alam.
2. Meningkatkan kualitas program CID melalui kerja sama dengan satuan kerja lain, anak perusahaan, afiliasi atau pihak ketiga.
3. Menjaga keharmonisan hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan melalui program CID.



## MOTO

Sejahtera, Harmonis, Amanah, Responsif, Empati



## NILAI-NILAI

1. Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat
2. Menciptakan hubungan yang HARMONIS dengan para pemangku kepentingan
3. Program TJSL yang berkelanjutan merupakan AMANAH
4. RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat
5. EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat

# EMPAT PILAR TJSL

Program TJSL PGN dibentuk dengan empat pilar utama yang bertujuan untuk mendukung pengembangan masyarakat secara holistik, meliputi pilar sosial, ekonomi, lingkungan serta hukum dan tata kelola yang baik. Berikut adalah ringkasan singkat mengenai setiap pilar tersebut:

## 01 PILAR SOSIAL

PGN memiliki komitmen yang kuat terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Melalui program-program sosial, PGN berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan. Inisiatif ini meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta bantuan sosial kepada kelompok rentan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, PGN memberikan pelatihan keterampilan dan pendidikan kepada warga sekitar wilayah operasi, dengan tujuan meningkatkan peluang kerja, mendukung pengembangan UMK, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan dan pengelolaan sampah. Dengan langkah-langkah ini, PGN dapat secara komprehensif mendukung peningkatan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

## 02 PILAR EKONOMI

PGN meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah kunci untuk menciptakan stabilitas dan kesejahteraan jangka panjang bagi masyarakat. Oleh karena itu, melalui pilar ekonomi TJSL, PGN berupaya untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dengan menciptakan kesempatan kerja, memberikan pelatihan keterampilan, serta memberikan dukungan kepada pelaku Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan kesuksesan bisnis mereka.

Dukungan tersebut, di samping memfasilitasi akses pembiayaan, juga memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan manajemen, pemasaran, keuangan, dan teknis. Dukungan lainnya adalah berupa kegiatan pengembangan jaringan dan kolaborasi seperti memfasilitasi pertemuan, forum, atau expo bisnis untuk memungkinkan UMK memperluas jaringan, belajar dari pengalaman sesama pelaku usaha, dan akhirnya akan berpotensi menjalin kerja sama.

## 03 PILAR LINGKUNGAN

Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, PGN berkomitmen untuk menjadi agen perubahan positif dalam menjaga lingkungan hidup dengan turut aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Langkah-langkah ini meliputi mengurangi emisi karbon, pengelolaan limbah yang bijaksana, mendorong penggunaan energi terbarukan, serta mendukung pelestarian sumber daya alam lainnya.

Selain tindakan yang telah disebutkan sebelumnya, PGN juga melakukan langkah-langkah tambahan dalam menjaga lingkungan, seperti peningkatan efisiensi energi dan adopsi teknologi ramah lingkungan. Ini mencakup investasi dalam peralatan energi yang lebih efisien, edukasi tentang penggunaan energi yang bijak, serta pemantauan konsumsi energi secara teratur. Selain itu, PGN terus mengembangkan program edukasi lingkungan untuk perwira, pelanggan, dan masyarakat umum guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Semua langkah ini diterapkan secara konsisten dan terintegrasi untuk mencapai tujuan PGN sebagai agen perubahan positif dalam menjaga lingkungan hidup.

## 04 PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

PGN memandang tinggi prinsip-prinsip hukum dan tata kelola yang baik dalam setiap bidang operasionalnya. Hal ini melibatkan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, praktik bisnis yang etis, transparansi dalam pelaporan, serta keterlibatan dalam inisiatif tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.

PGN memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan dan regulasi industri gas, menerapkan kode etik bisnis yang jelas, serta memastikan seluruh perwira dan mitra bisnisnya mengikuti praktik bisnis yang etis. PGN juga menegaskan transparansi dalam pelaporan keuangan dan kinerja perusahaan, serta memastikan akses informasi yang jelas bagi pihak terkait. Dengan langkah-langkah ini, PGN memiliki fondasi yang kokoh untuk menjalankan proses bisnis perusahaan dengan prinsip-prinsip hukum dan tata kelola yang baik.




# KOMITMEN PGN

## Dengan komitmen yang kuat dan aksi nyata untuk mengembangkan TJSL, PGN dapat memainkan peran yang signifikan dalam mewujudkan TPB/SDGs di Indonesia.

PGN, Subholding Gas Pertamina yang beroperasi di sektor energi gas bumi, meneguhkan komitmennya dalam menjalankan TJSL. TJSL adalah wujud kontribusi PGN dalam memajukan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar area operasional Perusahaan.

PGN menyadari bahwa pelaksanaan TJSL merupakan hal yang penting, bukan hanya bagi masyarakat, tetapi juga bagi Perusahaan. Sebuah studi oleh Cone Communications menyatakan bahwa 87% konsumen memilih untuk membeli produk dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.[1] Reputasi yang baik meningkatkan kepercayaan publik dan daya tarik perusahaan bagi para investor. Selain itu, keterlibatan PGN dalam program CID memberikan motivasi tersendiri bagi para perwira PGN, bahwa mereka terlibat dalam membangun sesuatu yang bernilai melalui perusahaan di mana mereka bekerja. Kegiatan TJSL juga memperkuat relasi PGN dengan para pemangku kepentingan yang sangat berperan dalam kelancaran operasional Perusahaan, seperti masyarakat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Bagi masyarakat, TJSL tentunya sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, baik dari segi pendidikan, pengembangan UMK dan lingkungan. Selain itu, kegiatan TJSL PGN turut memajukan ekonomi lokal, melalui program pendanaan UMK, pembangunan infrastruktur, maupun edukasi bidang kewirausahaan dan dukungan lainnya. PGN juga terlibat dalam menjaga kelestarian alam yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat bagi masyarakat. Tanpa lingkungan yang sehat, Perusahaan dan masyarakat tidak dapat berkembang dengan optimal.

Melalui TJSL, PGN menunjukkan komitmennya untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya mengejar

[1] Cone Communications 2017: "2017 CSR Study: The Evolving Role of Purpose in a Changing World" https://cof.org/content/2017-cone-communications-csr-study

keuntungan, tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. PGN ingin memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi bagian dari solusi pembangunan bangsa.

Pelaksanaan TJSL PGN selaras dengan TPB/SDGs, dengan fokus pada inisiatif TJSL yang sejalan dengan TPB/SDGs, PGN dapat berperan sebagai agen perubahan positif dalam mencapai tujuan pembangunan jangka panjang yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Penyelarasan TJSL dengan TPB/SDGs membantu PGN menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Dengan fokus pada pembangunan berkelanjutan, PGN dapat memastikan keberlanjutan operasionalnya dan memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat.



# LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan TJSL PGN mengacu pada peraturan perundang-undangan yang diamanatkan oleh negara, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 6 Agustus 2007 Perihal Perseroan Terbatas.

2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

3. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN.

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang TJSL Perseroan Terbatas.

5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012.

7. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2012 tanggal 11 Mei 2012.

8. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

9. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN dan perubahannya, Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-03/MBU/12/20016 tanggal 16 Desember 2016 serta Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perubahannya Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN.

10. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

11. Peraturan Menteri BUMN Nomor S.822/MBU/12/2018 tertanggal 13 Desember 2018 tentang Penetapan PT PNM (Persero) sebagai BUMN Khusus.

12. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/04/2020, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.

13. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN.

14. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN.

# PRINSIP DASAR

## PGN mengambil pendekatan yang terarah dan terukur dalam menjalankan program-programnya untuk memastikan dampak yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

PGN berkomitmen untuk menjalankan program TJSL yang terintegrasi, terarah, terukur, dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. PGN bertujuan untuk memastikan bahwa program TJSL memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

### 01 TERINTEGRASI

Program TJSL PGN disusun dan dilaksanakan terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan, dengan tujuan memastikan bahwa program TJSL memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan lingkungan, serta sejalan dengan pencapaian tujuan bisnis perusahaan.

### 02 TERARAH

PGN menetapkan bidang prioritas yang disesuaikan berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan masyarakat dan keselarasan dengan tujuan perusahaan, serta pencapaian TPB/SDGs.

### 03 TERUKUR DAMPAKNYA

PGN memastikan bahwa program TJSL memberi nilai tambah bagi masyarakat, pemangku kepentingan dan Perusahaan. Untuk itu, memiliki sistem untuk mengukur dampak dan efektivitas program TJSL. Hasil pengukuran ini digunakan untuk meningkatkan kualitas program TJSL dan memastikan bahwa program tersebut memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

### 04 AKUNTABILITAS

PGN berkomitmen untuk menjalankan program TJSL secara akuntabel dan transparan, untuk menghindari potensi penyalahgunaan program. PGN secara berkala melaporkan kemajuan dan hasil program TJSL kepada pihak internal dan eksternal. PGN juga membuka diri untuk menerima masukan dan saran dari masyarakat terkait program TJSL.



# KEBIJAKAN

## PGN telah menetapkan kebijakan yang solid untuk memberikan arah dan kerangka kerja yang jelas bagi pencapaian program TJSL.

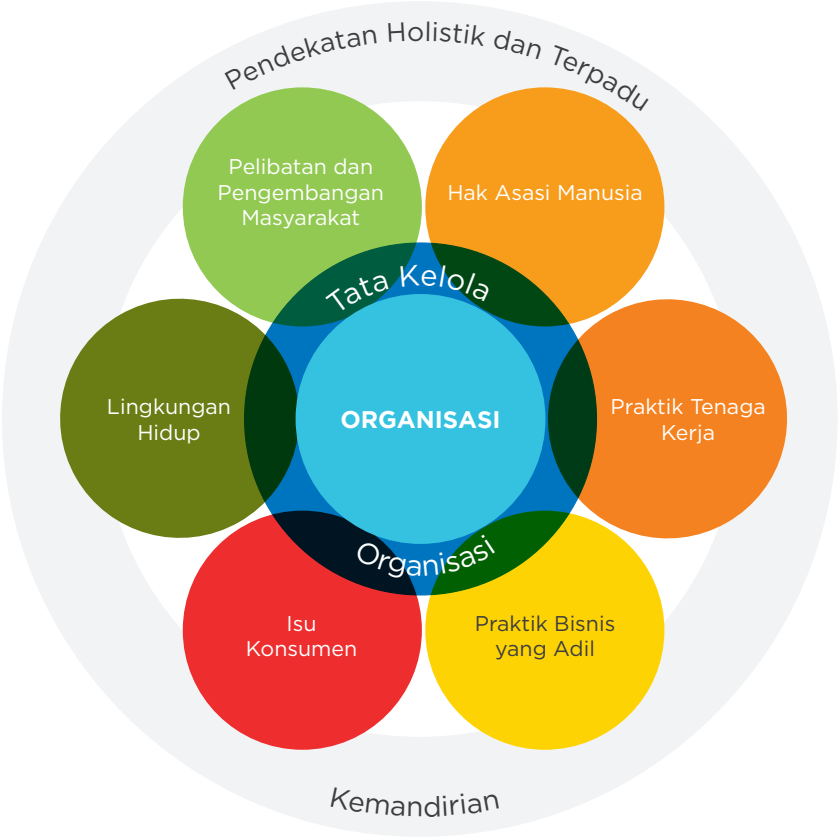
PGN telah menetapkan kebijakan yang kokoh untuk memastikan bahwa setiap inisiatif TJSL dilaksanakan secara efektif, konsisten, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kuat. Kebijakan yang terstruktur dengan baik akan memberikan arah dan kerangka kerja yang jelas, sehingga meningkatkan pencapaian. Berikut ini kebijakan TJSL dari PGN:

1. Mendukung TPB/SDGs;
2. Menunjang keberlanjutan perusahaan dengan dukungan dari satuan kerja terkait di perusahaan dalam membantu pelaksanaan program CID;
3. Mengedepankan nilai-nilai budaya perusahaan, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta ISO 26000:2010;
4. Memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan kondisi sosial masyarakat, mendorong peningkatan kondisi sosial masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan sekitar terutama di wilayah operasi Subholding Gas;
5. Meningkatkan pemahaman publik tentang PGN melalui informasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan;
6. Membentuk citra positif Subholding Gas kepada para pemangku kepentingan;
7. Menyalurkan bantuan dan/atau program secara langsung dan/atau melalui kerja sama dengan Penyedia Bantuan kepada Penerima Bantuan.



# PEDOMAN PELAKSANAAN YANG HOLISTIK

## Dalam pengembangan masyarakat, PGN mengembangkan program-program yang bersifat holistik, di mana tidak hanya memperhatikan satu aspek, tetapi seluruh aspek yang dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.




Pelaksanaan program TJSL mengadopsi pendekatan holistik yang sesuai dengan ISO 26000. Melalui berbagai aspek seperti tata kelola organisasi, hak asasi manusia (HAM), praktik tenaga kerja, praktik bisnis yang adil, isu konsumen, lingkungan hidup, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat, PGN memastikan bahwa proses bisnisnya tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

1. Tata Kelola Organisasi: PGN menegakkan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, dan berbasis pada prinsip-prinsip integritas. Struktur organisasi yang kuat dan mekanisme pengawasan yang efektif memastikan bahwa keputusan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan.
2. Hak Asasi Manusia (HAM): PGN memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati dan dilindungi dalam seluruh aspek operasionalnya. Tidak ada diskriminasi dalam hubungan kerja, dan hak-hak dasar seperti kesetaraan, kebebasan berekspresi, dan kesempatan yang adil untuk berkembang di tempat kerja dijunjung tinggi.

3. Praktik Tenaga Kerja yang Adil: PGN berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman, sehat, dan adil bagi seluruh perwira. Mereka menerapkan kebijakan yang mendukung kesetaraan, inklusivitas, dan pengembangan karir yang berkelanjutan.
4. Praktik Bisnis yang Adil: PGN menjalankan praktik bisnis yang adil dan etis, menghindari praktik korupsi, penyuapan, atau penyalahgunaan kekuasaan. Mereka memastikan bahwa transaksi bisnis dilakukan dengan transparansi dan integritas.
5. Isu Konsumen: PGN memprioritaskan kepuasan dan keamanan konsumen dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi serta secara teratur mendengarkan umpan balik dari konsumen dan merespons dengan cepat terhadap keluhan atau masukan yang diberikan.
6. Lingkungan Hidup: PGN mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif dari proses bisnis perusahaan terhadap lingkungan melalui pengelolaan limbah yang efisien, penggunaan energi yang hemat, dan pengembangan teknologi ramah lingkungan. PGN berkomitmen menjaga keberlanjutan alam untuk generasi mendatang.
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat: PGN bersama masyarakat lokal terlibat aktif dalam mendukung pengembangan masyarakat di wilayah operasinya. Mereka bekerja sama dengan pemerintah setempat, LSM, dan komunitas untuk mengidentifikasi kebutuhan dan memberikan solusi yang berkelanjutan.

Dengan menggabungkan seluruh aspek ini dalam pelaksanaan Program TJSL, PGN berusaha untuk menjadi agen perubahan positif yang tidak hanya mencapai keberhasilan bisnis, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan hidup untuk masa depan yang berkelanjutan.



# PRAKTIK PELAKSANAAN

## PGN menetapkan pendekatan yang terstruktur untuk memastikan kinerja yang optimal dari program TJSL.

### 1. PERENCANAAN

Pada tahap ini, PGN melakukan identifikasi masalah lingkungan dan sosial yang relevan, serta menetapkan tujuan dan strategi program TJSL. Ini melibatkan konsultasi dengan pemangku kepentingan termasuk masyarakat dan penetapan anggaran yang sesuai. PGN melakukan pemetaan sosial dan memperhatikan kebutuhan masyarakat dengan teliti pada tahap perencanaan, agar program dapat tepat sasaran dan bermanfaat.

### 2. PELAKSANAAN

PGN menjalankan program TJSL sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Ini termasuk implementasi berbagai inisiatif seperti program pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pembangunan ekonomi di wilayah operasinya. PGN juga berkolaborasi dengan pihak terkait, termasuk pemerintah dan LSM, untuk memastikan efektivitas program.

### 3. PENGAWASAN

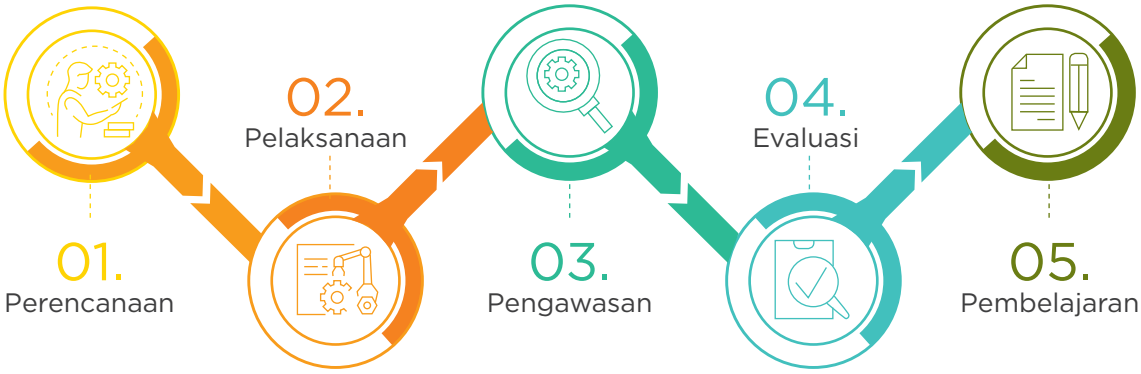
Tahap pengawasan melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program TJSL. PGN melakukan monitoring terhadap kemajuan program, memastikan kepatuhan terhadap standar dan peraturan, serta mengidentifikasi potensi perbaikan atau perubahan yang diperlukan.

### 4. EVALUASI

Pada tahap evaluasi, PGN melakukan analisis menyeluruh terhadap efektivitas program TJSL yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini melibatkan pengukuran langsung terhadap dampak yang telah dicapai oleh program, termasuk penilaian terhadap pencapaian tujuan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melihat kesuksesan dan keberlangsungan program TJSL, serta untuk mengidentifikasi area perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan.

### 5. PEMBELAJARAN

Tahap pembelajaran melibatkan analisis terhadap temuan dan pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi program TJSL. PGN menggunakan hasil evaluasi untuk mengekstrak pembelajaran berharga yang dapat diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program di masa depan. Hal ini melibatkan proses refleksi yang mendalam terhadap pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan program, serta identifikasi praktik terbaik dan kesempatan untuk perbaikan di masa mendatang.




Melalui pendekatan yang terstruktur ini, PGN dapat memastikan kinerja yang optimal dari program TJSL. Perencanaan yang matang memungkinkan identifikasi kebutuhan masyarakat yang tepat, pelaksanaan yang efektif memastikan terwujudnya dampak yang diinginkan, pengawasan yang ketat menjamin keberlanjutan dan kepatuhan, sementara evaluasi dan pembelajaran memastikan perbaikan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Dengan demikian, program TJSL PGN tidak hanya menjadi wujud dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan dampak positif yang signifikan.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Untuk memastikan pelaksanaan dan tata kelola program TJSL yang efektif, PGN telah menetapkan struktur organisasi yang dirancang khusus untuk mendukung pencapaian tujuan TJSL.

Penetapan struktur organisasi yang tepat merupakan langkah penting untuk memastikan pelaksanaan dan tata kelola program TJSL yang efektif. Dengan struktur organisasi yang baik, PGN dapat mencapai tujuan TJSL dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

1. Memastikan kejelasan peran dan tanggung jawab: Setiap unit dalam struktur organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan program TJSL.
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi: Struktur organisasi yang baik membantu PGN dalam menjalin koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan semua pihak terkait.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas: Struktur organisasi yang tepat membantu PGN dalam menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan TJSL.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi: Struktur organisasi yang jelas membantu PGN dalam memastikan penggunaan dana TJSL yang bertanggung jawab dan pelaporan yang akurat.




### DIREKTUR UTAMA

Sebagai pemimpin tertinggi Perusahaan, Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan program TJSL. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dalam bidang TJSL, memastikan program TJSL selaras dengan tujuan bisnis perusahaan, dan memastikan penggunaan dana TJSL yang bertanggung jawab.

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary mendukung Direktur Utama dalam program TJSL, melalui komunikasi internal dan eksternal dalam pelaksanaan program TJSL, serta melaporkan program TJSL kepada publik.

### CSR DIVISION

Divisi ini bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan program TJSL. Merumuskan program TJSL, menyusun anggaran TJSL, melaksanakan program TJSL, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi program TJSL. CSR Division didukung oleh dua fungsi yaitu CSR Planning and Controlling dan CSR Operational

### CSR PLANNING AND CONTROLLING

Tugas dan fungsi CSR Planning and Controlling adalah untuk melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat, menyusun rencana program TJSL, menyusun anggaran program TJSL, dan melakukan *monitoring* dan evaluasi program TJSL. CSR Planning and Controlling memastikan program TJSL tepat sasaran, mencapai target yang ditetapkan, dan menggunakan dana TJSL secara efisien dan efektif.

### CSR OPERATIONAL

CSR Operational bertanggung jawab atas pelaksanaan program TJSL di lapangan, bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah daerah, para mitra dan pihak ketiga lainnya. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menjalankan program TJSL sesuai dengan rencana, memastikan kualitas program TJSL, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

### REGIONAL SUPPORT AND SERVICES

Regional Support and Services. Regional Support and Services (RSS) melakukan pengelolaan kegiatan-kegiatan pendukung bisnis dan menjaga citra positif PGN, di antaranya kegiatan CSR perusahaan di Sales Operation Region (SOR), yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan fungsi terkait.

# 01.



# PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)

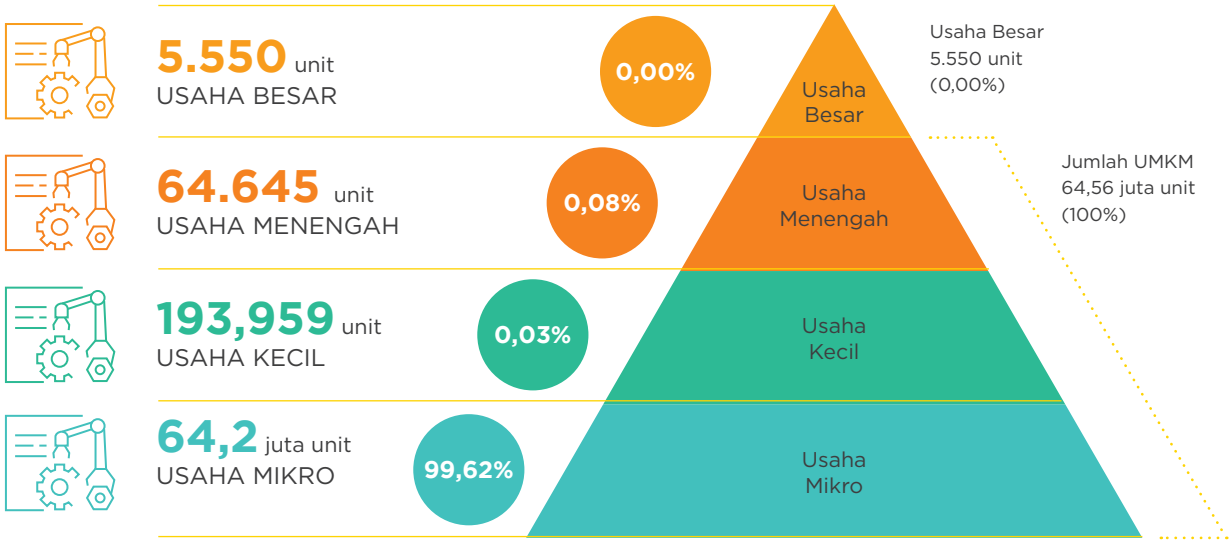


# 02.



Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Sebagai salah satu pilar utama ekonomi, UMK memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, yaitu menjadi salah satu penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja di Indonesia, di samping menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi regional. Melalui UMK, dari berbagai lapisan masyarakat dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021[2].

**Kondisi Eksisting UMKM di Indonesia**




Persentase kontribusi UMK terhadap Pendapatan Domestik Bruto berdasarkan data Kemenkeu tahun 2023 adalah sebesar 61,07%, sedangkan kontribusi usaha besar adalah 38,93%.[3] Dengan demikian, Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) memainkan peran yang vital dalam memperkuat ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Dukungan dan pembinaan terhadap UMK menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan merata di seluruh negeri.

Untuk itulah, PGN melakukan Program Pendanaan UMK (PUMK).

PUMK merupakan program yang diselenggarakan oleh PGN untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, melalui peningkatan kapasitas, serta pemberian modal usaha lainnya yang terjangkau. Ketentuan penyaluran Program PUMK dapat disampaikan sebagai berikut:

a) Dimiliki oleh Warga Negara Indonesia;

b) Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;

c) Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;

d) Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;

e) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;

f) Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum;

g) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;

Dana Program PUMK diberikan dalam bentuk:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
2. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan Syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

[2]Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah: https://www.kemenkopukm.go.id/
[3]https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html

Sumber dana berasal dari:

1. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
2. Penyisihan Sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
3. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain memberikan bantuan modal kerja, PGN juga mengikutsertakan mitra binaan dalam kegiatan pameran produk lokal UMKM untuk meningkatkan penghasilan mereka. Pada tahun pelaporan, ada 50 UMK yang didukung oleh PGN melalui program Pameran UMK lokal, yang melibatkan dana sebesar 1,2 miliar Rupiah. Untuk pelaksanaan program Pendanaan UMK di tahun pelaporan, PGN telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia Persero (BRI) yang berperan untuk menyalurkan 12 miliar Rupiah kepada 436 UMK.

Tantangan ekonomi pasca pandemi masih dirasakan dampaknya, sehingga sebagian mitra mengalami kesulitan untuk mengembalikan pokok pinjaman. PGN telah melakukan berbagai aktivitas monitoring dan evaluasi, baik dengan mengirimkan surat penagihan, maupun kunjungan langsung pada mitra.

Pada tahun pelaporan, tingkat pengembalian dari mitra binaan baik BUMN sinergi maupun Mitra Binaan perorangan adalah 110% dari target awal tahun. Tantangan dalam memperoleh pengembalian pokok pinjaman ini disebabkan oleh kendala dalam menghubungi mitra binaan yang telah berganti alamat, mitra binaan yang telah meninggal dunia, kondisi keuangan mitra binaan, serta kondisi keuangan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur yang tidak memadai, sehingga mengalami kesulitan dalam mengangsur pengembalian dana kepada PGN. Meskipun begitu, PGN tetap konsisten dalam menjalankan strategi pemulihan piutang dan optimis dengan peningkatan pengembalian pinjaman di tahun depan.

| Keterangan | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Kas Awal Tahun | 12.617.291.563 | 12.313.542.900 | 12.000.486.179 |
| Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan | 47.557.333 | 61.868.000 | 78.445.660 |
| Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur | 740.715.650 | 50.000.000 | 36.000.000 |

**12.000**
(Juta Rupiah)
Total Dana

**11.949**
(Juta Rupiah)
Jumlah Penyaluran Dana 2023 oleh BRI

**436**
(Mitra Binaan)
Jumlah Mitra Binaan Baru

**9.393,1**
(Juta Rupiah)
Jumlah *Outstanding* 2023

**51**
(Juta Rupiah)
Sisa Dana

**93,9**
(Juta Rupiah)
Pendapatan Jasa Administrasi yang Diterima

# PILAR TJSL



# 03.



# PILAR SOSIAL

PGN terlibat dalam berbagai program sosial untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

## KISAH & TESTIMONI MASYARAKAT

### KOPERASI PADETRA ARTOMULYO MENJADI SOLUSI KEBUTUHAN PETANI



Di desa Pagardewa, para petani sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan kebutuhan pertanian yang diperlukan untuk mengelola kebun karet mereka. Selain itu, rendahnya harga karet dan rendahnya kualitas bibit yang digunakan selama ini menjadi tantangan tersendiri. Menghadapi tantangan ini, PGN merespons dengan mengembangkan sebuah koperasi yang menjadi solusi penting bagi para petani karet di Pagardewa. Koperasi ini memberikan akses yang lebih mudah bagi para petani untuk mendapatkan kebutuhan pertanian mereka. Dalam kerangka koperasi, berbagai kegiatan dilakukan, termasuk pembentukan kelompok kerja yang fokus pada produksi pupuk, bibit, dan madu. Selain itu, koperasi juga berperan sebagai *platform* untuk menyediakan sistem kredit yang memudahkan pemenuhan kebutuhan kebun karet dengan lebih terjangkau. Pencapaian signifikan dari program Koperasi Padetra Artomulyo pada tahun 2023 adalah peningkatan jumlah anggota dari 32 menjadi 48 orang. Pendapatan secara kolektif juga meningkat dari Rp300.000 menjadi Rp450.000 hingga Rp1.800.000. Koperasi ini berhasil menghasilkan produk unggulan seperti Dewa Pupuk, Dewa Bibit, dan Dewa Madu. Ketiga produk tersebut memberikan solusi alternatif atas berbagai masalah yang dihadapi oleh para petani karet, khususnya para anggota koperasi, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka secara signifikan.

**“Saya sangat bersyukur berkat PGN menghadirkan solusi atas permasalahan kita bersama yang ada di desa Pagardewa, dengan adanya koperasi ini, hasil karet para petani karet menjadi lebih baik dan meningkatkan pendapatan bagi petani kita”. (Ade Nandang, Ketua Kelompok Koperasi Padetra Arto Mulyo)**

Komitmen PGN terhadap kesejahteraan sosial tercermin dalam program-program TJSL yang diterapkan. Program-program dalam pilar sosial ini dirancang untuk mendukung pencapaian TPB/SDGs berikut ini:



PGN menerapkan strategi inovasi sosial dalam setiap program TJSL, salah satunya pada pemberdayaan masyarakat desa di sekitar stasiun Pagardewa yang memerhatikan tiga aspek utama:

## 01 MANAJEMEN ORGANISASI

PGN telah mengembangkan manajemen organisasi dari para pelaku UMKM yang dibangun dengan menyediakan pelatihan dan bimbingan terkait manajemen usaha. Dengan pendekatan ini, para pelaku UMKM diberdayakan untuk mengelola usaha mereka secara lebih efektif dan efisien. Pentingnya manajemen yang baik bagi para Pelaku UMKM ini sangatlah nyata, karena manajemen yang baik memungkinkan mereka untuk mengelola sumber daya mereka dengan lebih teratur dan strategis. Dengan manajemen yang baik, para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, mengoptimalkan proses produksi, serta meningkatkan efisiensi operasional, sehingga membantu mereka mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan berkelanjutan dalam menjalankan usaha mereka.

## 02 PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA

PGN telah berperan dalam mengembangkan produk dan jasa bagi para pelaku UMKM dengan menginisiasi berbagai program pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk mereka. Melalui inisiatif seperti pengembangan produk seperti madu, bantuan dalam penyediaan pupuk, bibit, serta pendampingan untuk produk lain seperti karet dan aren, PGN membantu meningkatkan kualitas dan jumlah hasil produksi para pelaku UMKM ini. Dengan demikian, para pelaku UMKM tidak hanya menerima dukungan finansial, tetapi juga pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar, sehingga membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

## 03 PENINGKATAN KAPASITAS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PGN aktif terlibat dalam upaya peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat, terutama di daerah-daerah di sekitar wilayah operasionalnya. Kami menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dan program-program pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan kemandirian masyarakat lokal. Beberapa program yang dilakukan di antaranya:

- Pelatihan manajemen tanggap darurat Tani Siaga
- Pelatihan pembuatan pupuk organik
- Pelatihan pembuatan bibit unggul
- Adanya kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai replikasi
- Budidaya lebah klanceng (kerdil)

Melalui strategi inovasi sosial ini, PGN tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, PGN berperan sebagai agen perubahan positif dalam memajukan kesejahteraan sosial dan lingkungan.

## STRATEGI INOVASI SOSIAL

### MANAJEMEN ORGANISASI

- Koperasi Pedera Artomulyo
  >> Pokja Madu >> Pokja Pupuk >> Pokja Bibit
- Rekonstruksi Tani Siaga

### PENGEMBANGAN PRODUK & JASA

- Dewa Madu
- Dewa Pupuk
- Dewa Bibit
- Lapak Karet
- Akal Aren

### PENINGKATAN KAPASITAS & PEMBERDAYAAN

- Pelatihan manajemen tanggap darurat Tani Siaga
- Pelatihan pembuatan pupuk organik
- Pelatihan pembuatan bibit unggul
- Adanya kelompok PKK sebagai replikasi budidaya lebah klanceng (kerdil)

## TANPA KEMISKINAN (TPB/SDGs NO. 1)

PGN memberikan fokus pada program-program yang bertujuan untuk memberi dukungan bagi kelompok masyarakat rentan sehingga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan.

MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM BENTUK APAPUN

| Keterangan | 2023 |
|---|---|
| Santunan anak yatim | 11.664 anak |
| Hewan Qurban | 18 ekor sapi dan 321 ekor kambing |
| Bantuan Perayaan Natal | 94 gereja |
| Bantuan Sembako di wilayah operasi perusahaan | >20.000 paket sembako |

## TANPA KELAPARAN (TPB/SDGs NO. 2)

PGN terlibat dalam berbagai program untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan yang dibutuhkan. Program-program tersebut meliputi bantuan pangan, pengembangan pertanian atau inisiatif lainnya. Program bantuan sosial yang diberikan oleh PGN telah memberikan kesempatan bagi para korban bencana untuk mendapatkan akses terhadap kebutuhan dan layanan dasar *(access to basic service)*.

MENGAKHIRI KELAPARAN MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN PENINGKATAN GIZI, SERTA MEMPRIORITASKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN.

| Keterangan | 2023 |
|---|---|
| Bantuan Logistik | Rp50.000.000 |
| Logistik dan obat-obatan untuk korban kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan | 20 dus mie instan, 20 dus susu steril Bear Brand, 20 botol vitamin C, 20 pcs masker respirator 3M, 20 pcs kacamata *goggle*, 20 pcs *safety booth* model Krisbow, 1 paket tenda pleton dan 5 paket *velbed*. |
| Bantuan logistik untuk korban kebakaran Integrate Terminal Plumpang Jakarta. | Rp50.000.000 |

## KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA (TPB/SDGs NO. 3)

PGN memiliki program-program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas layanan kesehatan dasar *(access to basic service)*, di samping kegiatan yang mendukung kesehatan mental dan spiritual masyarakat, seperti mudik bersama.

MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MEMPROMOSIKAN KESEJAHTERAAN UNTUK SELURUH MASYARAKAT DI SEGALA USIA.

| Keterangan | 2023 |
|---|---|
| Penyediaan ambulans untuk yayasan Yayasan Bunga Cengkeh Sejahtera, Ambon, Maluku 1 unit | 1 unit |
| Pemeriksaan kesehatan gratis di wilayah operasi perusahaan | 560 peserta |
| Program penyediaan alat kesehatan untuk pensiunan PGN | 205 orang pensiunan |
| Program mudik gratis dan penyediaan posko mudik untuk pemudik | 928 peserta mudik gratis dan 820 pengunjung posko mudik |

## PENCEGAHAN *STUNTING*

*ACCESS TO BASIC SERVICE*

*Stunting* merupakan kondisi yang serius dan berpotensi merugikan yang terjadi ketika anak mengalami pertumbuhan fisik yang terhambat sebagai akibat dari kekurangan gizi kronis pada masa perkembangannya, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Bahaya *stunting* tidak hanya terbatas pada masalah kesehatan fisik, seperti penurunan daya tahan tubuh, rentan terhadap penyakit infeksi, dan risiko kesehatan jangka panjang, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif dan kemampuan belajar anak. Dampak jangka panjang *stunting* bisa berujung pada penurunan produktivitas individu dan bahkan berdampak negatif pada perekonomian suatu negara karena menurunkan potensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, pencegahan dan penanggulangan *stunting* menjadi prioritas dalam upaya PGN dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan anak serta masa depan generasi mendatang. PGN mengadakan program pencegahan *stunting* di Kelurahan Harjamukti, di mana terdapat 23 balita *stunting* di sana, dan 2 di antaranya balita garis merah (BGM). Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan gizi balita, edukasi para ibu dan memantau kondisi kesehatan anak *stunting*. Pemberian makanan dan vitamin tambahan dilakukan pada bulan Agustus dan September di Kelurahan Harjamukti, Cimanggis, Depok. Hasil nyata terlihat, ketika angka balita *stunting* menurun dari 23 anak menjadi 13 anak.

### HIBAH ALAT KESEHATAN

Salah satu bentuk kegiatan pendukung program pencegahan dan penanganan anak *stunting* di Kelurahan Harjamukti adalah memberikan penyediaan alat kesehatan yang dapat digunakan untuk pengukuran kesehatan balita dengan lebih akurat. Bantuan alat ini diberikan kepada 4 (empat) posyandu di wilayah



## PENDIDIKAN BERKUALITAS (TPB/SDGs NO. 4)

PGN mendukung pendidikan berkualitas dengan menyediakan beasiswa, bantuan pendidikan, atau program pengembangan keterampilan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Program tersebut membantu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak dan remaja.

MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN INKLUSIF DAN ADIL SERTA MEMPROMOSIKAN KESEMPATAN BELAJAR SEUMUR HIDUP UNTUK SEMUA ORANG.

| Keterangan | 2023 |
|---|---|
| Biaya pendidikan bagi anak anumerta dan pensiunan PGN | 123 anak anumerta dan pensiunan PGN |
| Bantuan pendidikan vokasi Unair untuk Ponpres Assalafi Al-Fitrah | 8 mahasiswa |
| Program Pesantrenpreneur Pondok Pesantren Al-Fitrah Kedinding Surabaya oleh Universitas Airlangga | 77 santri dan 3 guru |

## KESETARAAN GENDER (TPB/SDGs NO. 5)

PGN berkomitmen untuk mendukung kesetaraan gender melalui program-program seperti pelatihan keterampilan bagi perempuan, peningkatan akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi, atau promosi kesetaraan dalam kesempatan kerja.

### MEMBINA KELOMPOK SRIKANDI

Kelompok Srikandi merupakan kelompok perempuan binaan PGN yang mengembangkan produk-produk *eco-print* dengan label Godongku. Atas dukungan PGN, kelompok Srikandi dapat berpartisipasi dalam pameran UMKM yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam. Peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat dapat terjadi ketika para perempuan diberdayakan.

### MEMBERDAYAKAN PARA IBU RUMAH TANGGA

PGN Stasiun Kalisogo mengembangkan program pemberdayaan perempuan dalam upaya mengurangi kemiskinan. Para ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan selain dari suami dan/atau anak, kini memiliki usaha produk olahan makanan yang dapat menghasilkan pemasukan sebesar Rp200.000 hingga Rp300.000 per bulan.

# PILAR EKONOMI

## PGN terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan ekonomi. Transformasi ekonomi tidak dapat berhasil tanpa transformasi sumber daya manusianya.

### KISAH & TESTIMONI MASYARAKAT



"Saya sebagai ketua Yayasan Tunas Lingkar Pena, mengucapkan banyak terima kasih kepada PGN yang telah memberikan kontribusi TJSL yang sangat bermanfaat sekali kepada yayasan dan khususnya masyarakat di wilayah sekitar yayasan. Harapan saya PGN sukses selalu, barokah dan bisa selalu bermanfaat kepada negara dan juga masyarakat". (Jajang, dalam acara pemberian bantuan sembako masyarakat melalui Yayasan Tunas Lingkar Pena, Jawa Barat)



"Saya ketua Forum Pemuda Karangmulya, mengucapkan matur suwun kepada PGN atas bantuan pembangunan jalan usaha tani kami. Semoga PGN semakin sukses dan maju agar dapat terus berkontribusi untuk kemajuan ekonomi masyarakat di Indonesia." (Kismanto, dalam acara pemberian bantuan pembangunan jalan usaha tani di Tegal, Jawa Tengah)

Melalui berbagai program TJSL di pilar ekonomi, PGN berkomitmen meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar masyarakat dapat mencapai kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Dengan memperkuat ekonomi masyarakat lokal melalui program TJSL, PGN juga membantu mengurangi ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok masyarakat yang berbeda. Program-program dalam pilar ekonomi ditujukan untuk mencapai TPB/SDGs berikut ini.




### PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (TPB/SDGs NO. 8)

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjut dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

Berbagai program yang disediakan oleh PGN tidak hanya mendukung perkembangan ekonomi lokal, tetapi juga menyediakan layanan kebutuhan dasar *(access to basic service)*, seperti program sembako dan pasar murah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

| Keterangan | 2023 |
|---|---|
| Paket Sembako Ramadhan 1444 H | 1.000 Paket sembako |
| Penyediaan sarana dan prasarana usaha (alat bantu usaha) | 10 kelompok masyarakat pelaku usaha |
| Program pendampingan Desa Energi Berdikari | 1 (satu) Desa Energi Berdikari |
| Program peningkatan kapabilitas UMK | 12 UMK binaan mengikuti pelatihan peningkatan kapabilitas |
| Pameran UMK dalam negeri | 4 pameran UMK dalam negeri yang diikuti 50 UMK binaan PGN |

MEMBANGUN INFRASTRUKTUR TANGGUH, MEMPROMOSIKAN INDUSTRIALISASI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN DAN MENDORONG INOVASI.

| Keterangan | 2023 |
|---|---|
| Program renovasi masjid | 26 masjid |
| Program renovasi gereja | 2 gereja |
| Program renovasi sekolah | 22 sekolah |

## EDUKASI PELAKU UMKM

Salah satu hal terpenting dalam mengembangkan UMKM adalah mengubah *mindset* atau pola pikir para pelakunya. Untuk itu, PGN mengadakan kegiatan edukasi pelaku UMKM dengan tema *Business Model Canvas* yang membahas topik-topik tentang pola pikir *entrepreneur*, pola pikir UMKM, perkembangan konsumen, dan penyebab UMKM tidak berkembang. Diharapkan para pelaku UMKM di Kelurahan Harjamukti, Cimanggis, Depok, dapat mengoptimalkan model bisnis mereka untuk mencapai kesuksesan.

## PROGRAM DESA BINAAN

Program Desa Binaan bertujuan mendorong kemandirian ekonomi rakyat melalui penguatan institusi/lembaga kemasyarakatan. Setiap desa yang tercakup dalam program ini didorong untuk mendirikan BUMDes maupun kelembagaan lain dengan berbagai unit usaha masyarakat yang ada di bawahnya. Program ini dirancang secara teliti dari tahapan pemetaan pemangku kepentingan dan pemetaan sosial, survei kepada pemangku kepentingan PGN di sekitar lokasi, perencanaan program, pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi program, serta penyerahan program kepada kelompok masyarakat sebagai *exit strategy.*

Beberapa program yang telah dikembangkan meliputi (namun tidak terbatas pada):

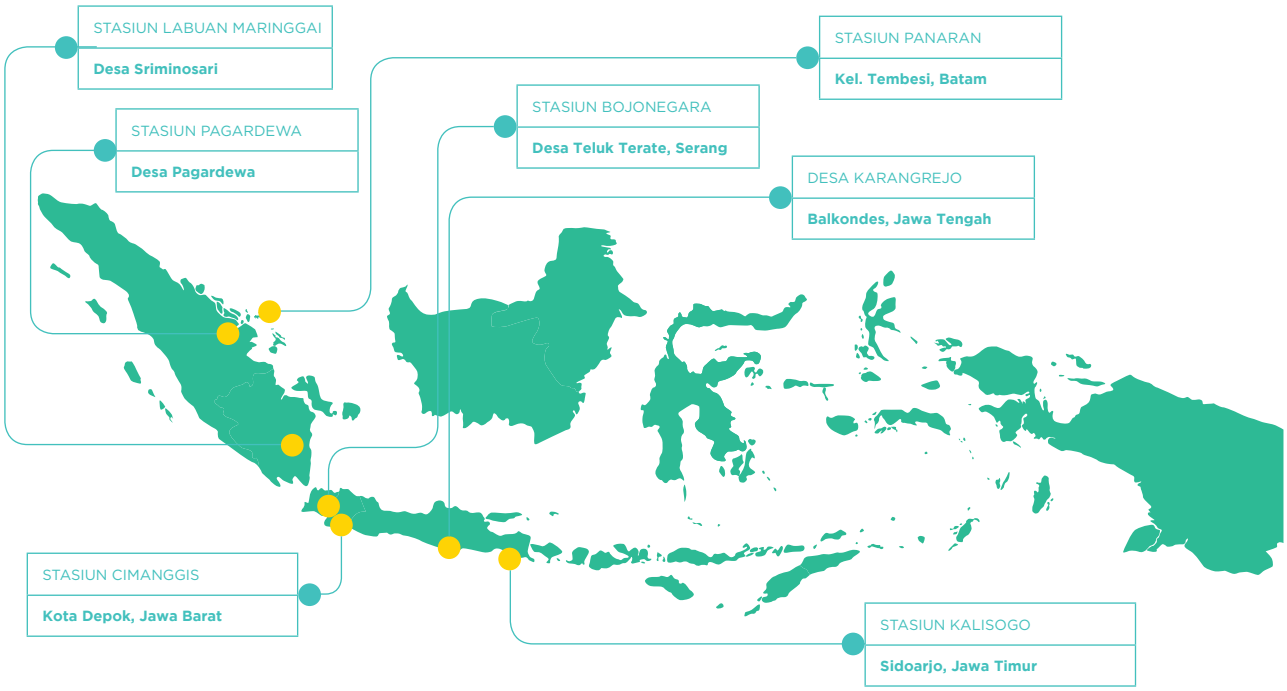
a. Program Pemberdayaan Ekonomi masyarakat, seperti penguatan lembaga Koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan pembentukan UKM khusus untuk ibu-ibu.
b. Program Kesehatan, termasuk pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta bantuan peralatan di Posyandu.
c. Program Pemberdayaan Lingkungan, seperti kompetisi dusun bersih dan sehat, serta peningkatan manajemen kelompok bank sampah.
d. Program Kesenian dan Kebudayaan, yang mencakup acara pergelaran seni tahunan.
e. Program Infrastruktur, termasuk renovasi sarana belajar dan pembuatan fasilitas air bersih.

Program Desa Binaan PGN merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam membangun desa-desa di sekitar wilayah operasi perusahaan. Program ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa binaan dan membantu mewujudkan desa yang sejahtera dan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga memperkuat dukungan warga terhadap Perusahaan mengingat *Offstake Station* di desa-desa tersebut memiliki peran penting dalam jaminan ketersediaan pasokan gas di wilayah yang dilayani.

Setiap desa yang terlibat dalam program ini didorong untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan lembaga lainnya dengan berbagai unit usaha yang berada di bawahnya. Saat ini, PGN telah menetapkan 6 (enam) Desa Binaan sebagai bagian dari program ini. Berikut adalah lokasi Stasiun Gas yang termasuk dalam program Desa Binaan PGN:

1. Stasiun Gas Pagardewa: Terletak di Desa Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.
2. Stasiun Gas SOR III: Terletak di Desa Tambak Kalisogo, Sidoarjo, Jawa Timur.
3. Stasiun Gas Panaran: Terletak di Desa Tembesi Tower, Pulau Lance, Batam.
4. Stasiun Gas Bojonegara: Terletak di Desa Teluk Terate, Kecamatan Kramawatu, Kabupaten Serang.
5. Stasiun Labuhan Maringgai: Terletak di Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung.
6. Balkondes Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah.

# DESA BINAAN




Program-program yang telah berjalan selama ini:

## DESA BINAAN PAGARDEWA

| | |
|---|---|
| Tujuan Program | Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kesehatan, pendidikan bagi masyarakat desa, serta menyediakan akses atau permodalan melalui koperasi dan Unit BUMDes, kemandirian masyarakat desa |
| Lokasi | *Offtake station* Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan |
| Kegiatan yang dilaksanakan | • Program Pemilahan Bank Sampah<br>• Koperasi Karet "Padetra Arto Mulyo"<br>• Pengelolaan Air Bersih dan Air Minum<br>• Koperasi Simpan Pinjam<br>• Pengembangan Ekowisata berupa Embung atau Waduk Buatan<br>• Program Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan |
| Penerima manfaat (kategori dan jumlah) | 6.900 jiwa |
| Dampak yang dihasilkan | 1. Bank sampah mampu mengurangi limbah non B3 sebesar 10,66 ton dan daur ulang sampah sebesar 6 ton<br>2. Omzet penjualan koperasi tahun 2023 sebesar Rp89.000.000 dengan nilai yang dikreditkan kepada nasabah sebesar Rp13.000.000<br>3. Pengelolaan air bersih dan air minum sudah berjalan hingga saat ini dengan 3.500 orang mendapatkan manfaat dari fasilitas embung<br>4. Terdapat 359 orang terbantu di bidang kesehatan melalui pelayanan posyandu balita, lansia, serta pemeriksaan kesehatan gratis |

## DESA BINAAN PANARAN

| | |
|---|---|
| Tujuan Program | Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kelembagaan, dan kesiapsiagaan dalam mitigasi dan penanggulangan bencana bagi masyarakat Kelurahan Tembesi |
| Lokasi | Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau |
| Kegiatan yang dilaksanakan | • Pelatihan Kelembagaan Bank Sampah<br>• Pelatihan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana |
| Penerima manfaat (kategori dan jumlah) | 69 jiwa |
| Dampak yang dihasilkan | 1. Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat tentang bank sampah<br>2. Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan manajemen bank sampah<br>3. Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam penanggulangan bencana<br>4. Meningkatkan edukasi dan kemampuan pekerja internal PGN tentang mitigasi bencana |

## DESA BINAAN CIMANGGIS

| | |
|---|---|
| Tujuan Program | Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kesehatan, dan pendidikan bagi masyarakat Kelurahan Harjamukti, serta menyediakan akses dan usaha untuk meningkatkan kemandirian masyarakat Kelurahan Harjamukti |
| Lokasi | Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat |
| Kegiatan yang dilaksanakan | • Pelatihan pembuatan lilin dari minyak jelantah<br>• Pelatihan pembuatan *eco-enzim*<br>• Pelatihan BMC kelompok UMKM<br>• Pelatihan dan edukasi *parenting* (GTKLA)<br>• Pendirian taman bacaan rukun warga (RW) ramah anak<br>• Pemberian makanan dan vitamin tambahan untuk balita *stunting*<br>• Pemberian bantuan alat pendukung operasional posyandu RW<br>• Pelatihan pemenuhan gizi cukup untuk anak<br>• Penyuluhan pencegahan dan penanganan HIV/AIDS<br>• Penyuluhan pencegahan dan penanganan penyakit tuberkulosis (TB) paru-paru<br>• Penyuluhan PHBS |
| Penerima manfaat (kategori dan jumlah) | 27.582 jiwa |
| Dampak yang dihasilkan | 1. Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam pengolahan produk bank sampah<br>2. Meningkatkan edukasi dan kemampuan pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas usaha mereka<br>3. Meningkatkan edukasi orang tua yang memiliki anak dalam pengasuhan dan bagaimana menerapkan *parenting* yang baik<br>4. Meningkatkan minat baca dan pengembangan lingkungan ramah anak<br>5. Meningkatkan konsumsi asupan gizi untuk balita *stunting* dan edukasi untuk orang tua dengan anak *stunting*<br>6. Meningkatkan kapasitas operasional Posyandu RW yang kekurangan alat operasional untuk menunjang Posyandu dalam melakukan pelayanan kesehatan<br>7. Meningkatkan edukasi dan kemampuan pemenuhan gizi cukup untuk anak<br>8. Meningkatkan edukasi dan kepedulian siswa/i untuk pencegahan dan penanganan masalah penyakit HIV/AIDS yang ada di masyarakat<br>9. Meningkatkan edukasi dan kepedulian siswa/i untuk pencegahan dan penanganan masalah penyakit Tuberkulosis paru-paru yang ada di masyarakat<br>10. Meningkatkan edukasi dan kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pola hidup sehat di masyarakat |

## DESA BINAAN BALKONDES KARANGREJO

| | |
|---|---|
| Tujuan Program | Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kesehatan, infrastruktur, kelompok binaan, dan pendidikan bagi masyarakat Desa Tambak Kalisogo, serta menyediakan akses kemandirian masyarakat Desa Tambak Kalisogo. |
| Lokasi | Desa Tambak Kalisogo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. |
| Kegiatan yang dilaksanakan | • Pelaksanaan diskusi *focus group discussion* (FGD) dengan masyarakat<br>• Pembangunan rumah bibit tanaman obat keluarga (TOGA)<br>• Pelatihan dan sosialisasi manfaat dan olahan tanaman obat keluarga (TOGA)<br>• Pembentukan kelompok BUMDes<br>• Pelatihan barista<br>• Pelatihan manajemen pengolahan budidaya<br>• Pembentukan kerjasama (MoU) dengan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)<br>• Pengadaan rembug (diskusi forum) *stunting*<br>• Pemberian makanan tambahan (PMT)<br>• Pembentukan bank sampah<br>• Pelaksanaan pengobatan gratis |
| Penerima manfaat (kategori dan jumlah) | 60 jiwa |
| Dampak yang dihasilkan | 1. Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam pengolahan produk bank sampah<br>2. Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat tentang tanaman TOGA dan bentuk olahannya<br>3. Meningkatkan edukasi orang tua yang memiliki anak dalam pengasuhan dan bagaimana menerapkan parenting yang baik<br>4. Meningkatkan minat baca dan pengembangan lingkungan ramah anak<br>5. Meningkatkan konsumsi asupan gizi untuk balita *stunting* dan edukasi untuk orang tua dengan anak stunting<br>6. Meningkatkan kapasitas operasional Posyandu RW yang kekurangan alat operasional untuk menunjang Posyandu dalam melakukan pelayanan kesehatan<br>7. Meningkatkan edukasi dan kemampuan pemenuhan gizi cukup untuk anak<br>8. Meningkatkan edukasi dan keterampilan masyarakat untuk penyajian minuman kafe<br>9. Meningkatkan edukasi dan kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pola hidup sehat di masyarakat |

# PILAR LINGKUNGAN

## PGN memastikan keberlanjutan lingkungan yang bersih dan sehat, karena hanya dalam lingkungan yang sehat manusia dapat hidup dengan baik, dan usaha dapat berkembang dengan optimal.

### KISAH DAN TESTIMONI MASYARAKAT



"Kami mengapresiasi bantuan PGN kepada desa kami untuk dapat memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat desa kami, khususnya Desa Keongan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan dengan adanya program pembangunan sumur bor dari PGN". (Innayatul, Pengurus Kelompok Masyarakat Langgeng Abadi Lamongan).

Pentingnya menjaga lingkungan tidak dapat disangkal lagi, terutama dalam konteks meningkatnya perubahan iklim dan kerusakan lingkungan global. Oleh karena itu, PGN menjalankan program TJSL yang berfokus pada perlindungan dan pemulihan lingkungan, serta berkomitmen untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat. Program-program yang dijalankan ditujukan untuk mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di bawah ini:




Untuk melindungi lingkungan dari dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, PGN berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan sebagai implementasi kebijakan *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) berikut:

1. Mengutamakan aspek HSSE Perusahaan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku di bidang HSSE termasuk peraturan internal, perundangan nasional dan internasional, standar dan *best practices* pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.
3. Mengurangi risiko serendah mungkin sesuai prinsip *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP), termasuk melibatkan *major accident hazard* dengan memastikan kecukupan mitigasi yang dibutuhkan melalui penggunaan peralatan yang standar, pengendalian proses secara aman, sumber daya

manusia yang kompeten, serta memastikan sistem tanggap darurat dan krisis telah disiapkan, sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga.

4. Memastikan pemahaman implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja serta melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman.
5. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja serta mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan serta melibatkan pekerja dan mitra kerja dalam kegiatan komunikasi dan konsultasi.
6. Melakukan upaya perlindungan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, konservasi energi untuk mencapai efisiensi, pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta perlindungan keanekaragaman hayati.
7. Mengelola insiden melalui investigasi dan belajar dari kejadian untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang dan secara transparan mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan.
8. Mengikutsertakan, menjalin relasi dan komunikasi dan bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan yang relevan termasuk masyarakat terkait aspek HSSE, untuk mendukung operasional Perusahaan yang berwawasan HSSE
9. Mengevaluasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengamanan, dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi secara rutin guna perbaikan yang berkesinambungan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

PGN memprioritaskan tanggung jawab lingkungan dengan memastikan bahwa setiap operasionalnya mengikuti standar ISO 14001:2015, sebuah sistem manajemen lingkungan yang diakui secara internasional. Selain itu, perusahaan juga menetapkan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup) sebagai langkah-langkah penting untuk memastikan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. PGN juga melakukan pengawasan, evaluasi dan audit lingkungan, yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

BERIKUT SISTEM LINGKUNGAN BERDASARKAN STANDAR ISO 14001:2015




## PROPER

Program TJSL dari PGN merupakan salah satu upaya perusahaan dalam mengembangkan operasional bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), PGN berkomitmen untuk mencapai standar tinggi dalam pengelolaan lingkungan.

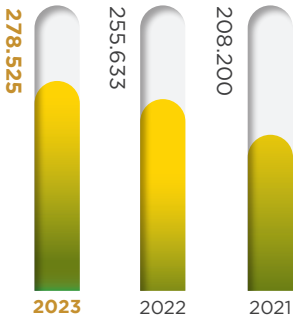
PGN secara aktif dan konsisten melaksanakan berbagai upaya untuk meraih peringkat PROPER yang tinggi. Upaya-upaya tersebut di antaranya:

1. Penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di seluruh wilayah operasi PGN

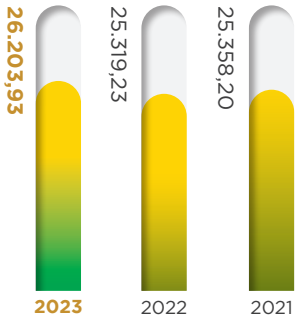
2. Pengembangan dan implementasi program-program pengelolaan lingkungan, seperti:
    - Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
    - Penghematan energi
    - Pengelolaan limbah B3 dan non-B3
    - Konservasi air

Sebagai hasil dari upaya-upaya tersebut, Subholding Gas berhasil meraih 3 PROPER Emas dan 6 PROPER Hijau pada tahun 2023. Prestasi ini merupakan bukti nyata komitmen PGN dalam menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

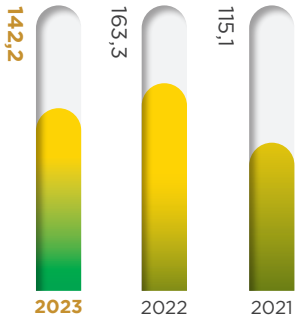
KONSUMSI AIR ($M^3$)



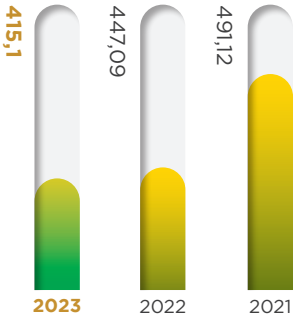

PENGHEMATAN ENERGI (GJ)



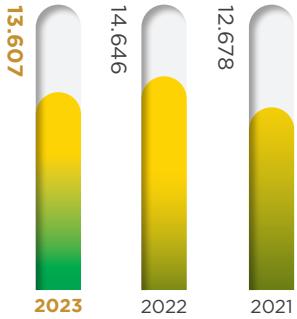

LIMBAH NON B3 (TON)



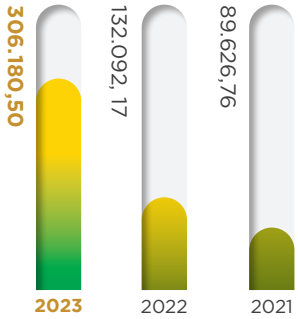

INTENSITAS ENERGI (GJ/MMSCFD)




LIMBAH B3 (TON)




PENGURANGAN EMISI (TON $CO_2EQ$/MMSCFD)




## AIR BERSIH DAN SANITASI (TPB/SDGs NO. 6)

***ACCESS TO BASIC SERVICES***

MENJAMIN KETERSEDIAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat *(access to basic services)*, PGN menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan. Salah satu program CSR yang dijalankan adalah inovasi sosial pada Desa Energi Berdikari PGN, Desa Pagardewa dengan membangun embung pada Kawasan desa tersebut. Dampak dari program inovasi sosial ini antara lain tersedianya sumber air satu-satunya di kecamatan Lubai Ulu sebesar 22.500 m3, terlindunginya kebun karet di Desa Pagardewa sebesar 4.480 ha dan peningkatan pendapatan warga desa.

## KEBERLANJUTAN KOTA DAN KOMUNITAS (TPB/SDGs NO. 11)

***ACCESS TO BASIC SERVICES***

MEMBANGUN KOTA-KOTA DAN PEMUKIMAN YANG INKLUSIF, AMAN, BERKUALITAS, BERKETAHANAN DAN BERKELANJUTAN.

- Pembangunan Masjid Al-Mubarok di Waru, Sidoarjo Rp50.000.000

**GAS BUMI BAGI MASYARAKAT**

Keterlibatan PGN dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat *(access to basic service)* salah satunya adalah gas bumi. Program ini diimplementasikan pada Balai Ekonomi Desa (Balkondes) PGN di Desa Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah sejak tahun 2022. Selain untuk

memberdayakan masyarakat desa dengan program-program inovasi sosial, PGN juga membangun pipa gas sepanjang 3.900 meter untuk melayani 204 sambungan jaringan gas bumi rumah tangga warga sekitar Balkondes, tepatnya di Dusun Kretek dan Bumen. Selanjutnya, gas bumi juga digunakan sebagai energi untuk *water heater homestay* Balkondes, meja obor di beberapa lokasi, dan obor api abadi di beberapa titik.

## KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB (TPB/SDGs NO. 12)

MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERTANGGUNGJAWAB

### BANK SAMPAH UNTUK DESA YANG LEBIH BERSIH

Bank sampah merupakan sebuah inisiatif yang memungkinkan masyarakat untuk menukarkan sampah-sampahnya dengan imbalan berupa uang atau barang. Keberadaan bank sampah sangat penting bagi masyarakat karena tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang mencemari lingkungan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan tambahan dari limbah yang mereka kelola. Selain itu, bank sampah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan dan menjadi wadah edukasi bagi masyarakat dalam hal pengurangan, pengelolaan, dan daur ulang sampah, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk itu, PGN mengembangkan Bank Sampah di berbagai lokasi:

- Cimanggis, Depok, program Bank Sampah diresmikan secara simbolis dengan pemberian alat penunjang bank sampah berupa buku besar dan timbangan.
- Kelurahan Tembesi, Stasiun Panaran, kelompok bank sampah bertumbuh dari 37 nasabah (tahun awal) menjadi 159 nasabah, dengan total limbah rumah tangga yang terhitung sejak awal berjumlah 17.048 kg. Bank sampah ini ternyata berdampak pada peningkatan pendapatan kolektif sekitar 19% hingga 60% per tahun. Dengan demikian telah berhasil mengentaskan masyarakat miskin di sana sebesar 21,42%.
- Pagardewa, program Bank Sampah telah berhasil mengurangi jumlah sampah anorganik sebesar 9,5 ton.

## AKSI TERHADAP IKLIM (TPB/SDGs NO. 13)

MENJAMIN AKSES TERHADAP SUMBER ENERGI YANG TERJANGKAU, TERPERCAYA, BERKELANJUTAN, DAN MODERN UNTUK SEMUA ORANG.

- Penanaman 250 pohon

## EKOSISTEM DARATAN (TPB/SDGs NO. 15)

MELINDUNGI, MEMULIHKAN, DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN EKOSISTEM DARAT MELALUI PEMANFAATAN BERKELANJUTAN, MENGELOLA HUTAN SECARA LESTARI, MENGURANGI PEMBUKAAN DAN PERGANTIAN LAHAN, MEMERANGI DEFORESTASI, MENINGKATKAN DAN MEMULIHKAN DEGRADASI LAHAN, SERTA MENGHENTIKAN PENURUNAN KEANEKARAGAMAN HAYATI.



# PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

PGN memahami bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola yang baik menjadi landasan operasional perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. PGN berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

| T | A | R | I | F |
|---|---|---|---|---|
| *TRANSPARENCY* | *ACCOUNTABILITY* | *RESPONSIBILITY* | *INDEPENDENCY* | *FAIRNESS* |
| **TRANSPARANSI** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. | **AKUNTABILITAS** Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. | **PERTANGGUNGJAWABAN** Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-rundangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. | **KEMANDIRIAN** Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. | **KEWAJARAN** Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. |

16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

Pelaksanaan tata kelola yang baik ini ditetapkan dalam rangka kontribusi PGN dalam pencapaian TPB/SDGs, khususnya:

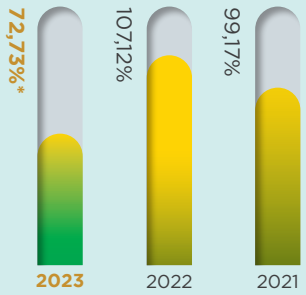
Pelaksanaan tata kelola ini diukur dan dievaluasi menggunakan berbagai parameter nasional dan internasional, seperti:

- POJK 21/2015
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

Secara berkala, PGN menyelenggarakan *assessment* GCG untuk mengawasi dan mengevaluasi penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Selain itu, PGN juga melakukan perbaikan, penyesuaian dengan perkembangan serta kebutuhan Perusahaan, dan rekomendasi hasil *assessment* GCG. Secara berkelanjutan, PGN melakukan penilaian atas kualitas penerapan GCG bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. Pada tahun 2023 PGN telah melakukan *assessment* GCG dengan berbagai parameter, di antaranya parameter BUMN dan parameter ACGS. Pada tahun 2022, PGN telah melakukan *assessment* GCG menggunakan parameter BUMN SK-16 dengan hasil 99,004. Pada tahun 2023 telah dilakukan evaluasi atau *review* (*self assessment*) atas tindak lanjut rekomendasi *assessment* tahun 2022 dengan bantuan pihak independen dan terdapat potensi peningkatan skor sebesar 0,45.

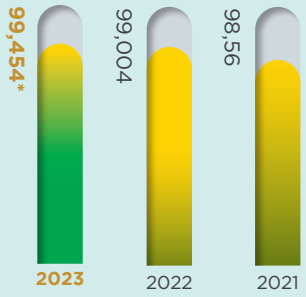
Pada tahun 2023, PGN juga telah melakukan pengukuran GCG menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) versi terbaru (2023) yang dirilis oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF). PGN berhasil memperoleh skor *assessment* atau *adoption rate* sebesar 72,73% dari standar yang diharapkan untuk diterapkan dan melebihi standar minimum (terpenuhi kriteria maksimal 193) dari hasil pengukuran dan evaluasi GCG secara mandiri dengan bantuan konsultan independen.

SKOR ACGS




Notes:
*Different calculations from the previous year. This represents **the Addoption Rate**

PARAMETER BUMN




Note:
*Potential score addition 0.45

PELANGGARAN KODE ETIK DAN KASUS KORUPSI:
**NIHIL**

Komitmen TJSL PGN
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)
PILAR TJSL
Pengukuran Dampak TJSL
Lain-lain

# 03.



PGN juga menetapkan berbagai kebijakan dan pedoman untuk memastikan implementasi tata kelola yang baik. Untuk kegiatan TJSL sendiri berpedoman pada Pedoman *Community Involvement and Development* (CID) yang menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan TJSL di PGN.

## KEBIJAKAN DAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

- *Board Manual*
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja
- Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman *Whistleblowing System*
- Pedoman Manajemen Risiko
- Pedoman Piagam Audit Internal
- Pedoman TJSL
- Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001
- Pedoman Pengadaan Barang/Jasa

## PEDOMAN ETIKA USAHA

- Etika Perseroan dengan Pekerja
- Etika Perseroan dengan Pelanggan
- Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
- Etika Perseroan dengan Kreditur
- Etika Perseroan dengan Pemerintah
- Etika Perseroan dengan Masyarakat
- Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
- Etika Perseroan dengan Pemasok Gas Bumi

## PEDOMAN ETIKA KERJA

- Komitmen Individu
- Kerjasama antar Insan PGN
- Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
- Benturan Kepentingan
- Penerima Hadiah
- Pemberi Hadiah
- Perlindungan Aset PGN
- Mencatat Data dan Pelaporan
- Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan
- Aktivitas Politik
- Integritas Laporan Keuangan
- Informasi Orang Dalam *(Insider Trading)*
- Penggunaan Media Sosial

## ANTI KORUPSI

- Pakta Integritas
- Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi

## STANDAR DAN PRAKARSA INTERNASIONAL

- ISO 37001 Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- ISO 26000 Pedoman Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
- ISO 27001:2018 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko
- ISO 5500`:2014 Sistem Manajemen Aset Mekanisme Pengaduan

Dalam upaya penguatan budaya Perusahaan, PGN juga mengimplementasikan nilai AKHLAK BUMN, melalui berbagai program berikut ini:

- *Ethics and Safety Ambassador*, yaitu program sosialisasi dan penerapan nilai-nilai Etika Usaha dan Etika Kerja serta program intervensi terhadap *unsafe/* substandard di setiap Satuan Kerja/Anak Perusahaan/ Afiliasi;
- *Coffee Morning Briefing Online/Offline* (C'Mon Bro), yaitu rapat koordinasi rutin masing-masing Satuan Kerja yang berfokus pada program kerja dan upaya pencapaian target kinerja;
- *Cross Sharing* yaitu program *sharing* yang menghadirkan narasumber dari Satuan Kerja lain di lingkungan Pertamina Group dengan tema sesuai kebutuhan masing-masing Satuan Kerja;
- *Sharing* dan *Coaching (SharChing)* yaitu program berbagi pengetahuan dan program *coaching* yang dilakukan oleh sesama Perwira Sub Holding Gas.
- *Living Core Values* (LCV) AKHLAK yaitu program budaya yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis masing-masing Satuan Kerja dan Anak Perusahaan/ Afiliasi.

PGN juga merlakukan penguatan budaya perusahaan sebagai berikut:

**01**



Surat edaran anti pelecehan seksual kepada subholding gas, untuk mencegah terjadinya pelecehan seksual.

**02**



*Millennials Empowering*, untuk penguatan kompetensi milenial dalam akselerasi program pengembangan pekerjaan kaum milenial.

**03**



*Cross Talent Mobility*, untuk penguatan kompetensi dan *melting culture*.

**04**



*Employee Engagement Survey*, yang dilakukan setiap tahun sekali.

# PENGUKURAN DAMPAK TJSL

**PGN secara berkala melakukan pengukuran dampak dari program TJSL untuk memastikan bahwa upaya perusahaan memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.**



# 04.



Pengukuran dampak program TJSL dari PGN adalah proses penting untuk mengevaluasi efektivitas program dalam mencapai tujuan dan dampak yang diinginkan. Pengukuran dampak memungkinkan PGN untuk mengevaluasi kinerja program secara objektif. Ini membantu mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan program, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur dampak program TJSL adalah *Social Return on Investment* (SROI). SROI adalah pendekatan yang mengukur nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh suatu program atau proyek. Metode ini mengidentifikasi semua nilai yang diciptakan oleh program, termasuk nilai moneter dan nonmoneter, dan membandingkannya dengan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan program tersebut.

Dengan menggunakan SROI, PGN dapat mengukur dampak program TJSL secara komprehensif dan mengidentifikasi investasi yang memberikan hasil terbaik dalam mencapai tujuan berkelanjutan. Ini membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif, serta memperkuat komitmen terhadap TJSL.

Pada tahun pelaporan, pengukuran dampak (SROI) dilakukan oleh pihak eksternal dengan hasil sebagai berikut:

| No | Wilayah | Kegiatan | Indeks Kinerja | Kategori | Status | SROI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Panaran, Batam | Bank sampah di Tanjung Gundap | 3,838 | A | Sangat puas | 1,10 |
| 2 | Pagardewa, Sumatera Selatan | Bank sampah | 3,633 | A | Sangat puas | 2,97 |
| | | Koperasi Tani Padetra Artomulyo | 3,638 | A | Sangat puas | |
| | | Pelatihan UMKM | 3,083 | A | Sangat puas | |
| | | Pemeriksaan kesehatan dan pemberian alat cek kesehatan | 3,495 | A | Sangat puas | |
| 3 | Cimanggis, Depok | Pemberian makanan tambahan untuk anak *stunting* | 3,785 | A | Sangat puas | 1,28 |
| 4 | Kalisogo, Jawa Timur | Desa binaan | 3,571 | A | Sangat puas | |
| 5 | Balkondes, Jawa Tengah | Desa binaan | 3,389 | A | Sangat puas | 1,97 |

# 04.



# LAIN-LAIN



# 05.


BANTUAN PENGECORAN/RABAT
BETON HALAMAN KANTOR
KELURAHAN
VICTOR TETRANO
SBU DW

# Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**
**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

## Daftar isi


Halaman

Surat Pernyataan

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan ..... 1

Laporan Penghasilan Komprehensif ..... 2

Laporan Perubahan Aset Neto ..... 3

Laporan Arus Kas ..... 4

Catatan atas Laporan Keuangan ..... 5/1-15


**********

PERTAMINA
GAS NEGARA

**SURAT PERNYATAAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
DAN KEPALA DIVISI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Hutama
   Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
   Alamat domisili : Raffles Hills Blok E 5/21 RT 001/016, Harjamukti, Cimanggis, Depok
   Telepon : 021 - 6334838
   Jabatan : Sekretaris Perusahaan

2. Nama : Anak Agung Raka Haryana
   Alamat Kantor : Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia
   Alamat domisili : Jl Pratama VIII, Blok X/04 RT 006 RW 021, Bojong Rawalumbu, Bekasi
   Telepon : 021 - 6334838
   Jabatan : Kepala Divisi *Corporate Social Responsibility*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Perusahaan Gas Negara Tbk. tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

2. Laporan keuangan PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PUMK PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2024




| Rachmat Hutama | Anak Agung Raka Haryana |
|---|---|
| Sekretaris Perusahaan | Kepala Divisi *Corporate Social Responsibility* |

Kantor Pusat PGN
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia

T +62 21 633 4838
E contact.center@pgn.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00083/2.1032/AU.2/10/1726-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan
Pengurus Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUMK Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.2/10/1726-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00083/2.1032/AU.2/10/1726-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726

27 Februari 2024

00083

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| **ASET LANCAR** | | | |
| Kas dan setara kas | 4 | 1.481.343.180 | 12.617.291.563 |
| Piutang Badan Usaha Milik Negara penyalur, neto | 5 | 143.000.000 | 72.215.650 |
| Piutang bermasalah pinjaman mitra binaan, neto | 7 | 26.990.000 | 22.075.000 |
| Jumlah aset lancar | | 1.651.333.180 | 12.711.582.213 |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | |
| Piutang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., neto | 6 | 11.954.612.157 | - |
| Piutang bermasalah BUMN penyalur, neto | 8 | - | - |
| Piutang jasa administrasi | | 93.895.618 | - |
| Jumlah aset tidak lancar | | 12.048.507.775 | - |
| **JUMLAH ASET** | | **13.699.840.955** | **12.711.582.213** |
| **LIABILITAS** | | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | |
| Kelebihan pembayaran angsuran | | 4.125.486 | 4.125.486 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **4.125.486** | **4.125.486** |
| **ASET NETO** | | | |
| Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya | | 13.695.715.469 | 12.707.456.727 |
| Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya | | - | - |
| **JUMLAH ASET NETO** | | **13.695.715.469** | **12.707.456.727** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO** | | **13.699.840.955** | **12.711.582.213** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| **TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | | | |
| **PENDAPATAN** | | | |
| Pendapatan jasa administrasi pinjaman | 9 | 96.862.285 | 1.420.000 |
| Pendapatan jasa giro | 9 | 41.376.480 | 238.075.828 |
| Pendapatan denda | 9 | 40.260.783 | - |
| **JUMLAH PENDAPATAN** | | **178.499.548** | **239.495.828** |
| **PEMULIHAN/(BEBAN)** | | | |
| Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman | 12 | 863.972.333 | 206.158.650 |
| Beban penyisihan piutang kerja sama Program PUMK | 6,10 | (45.387.843) | - |
| Beban administrasi dan umum | 11 | (8.825.296) | (47.615.165) |
| **JUMLAH PEMULIHAN** | | **809.759.194** | **158.543.485** |
| **SURPLUS** | | **988.258.742** | **398.039.313** |
| **DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | | **-** | **-** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | **-** | **-** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF** | | **988.258.742** | **398.039.313** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**
**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|
| | **2023** | **2022** |
| **TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | | |
| Saldo awal | 12.707.456.727 | 12.309.417.414 |
| Surplus | 988.258.742 | 398.039.313 |
| Saldo akhir | 13.695.715.469 | 12.707.456.727 |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - |
| **JUMLAH** | **13.695.715.469** | **12.707.456.727** |
| **DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** | **-** | **-** |
| **JUMLAH ASET NETO** | **13.695.715.469** | **12.707.456.727** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.**
**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|
| | **2023** | **2022** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Pengembalian pinjaman piutang bermasalah BUMN penyalur | 740.715.650 | 50.000.000 |
| Pengembalian pinjaman piutang bermasalah mitra binaan | 47.557.333 | 61.868.000 |
| Pendapatan jasa giro | 41.376.480 | 238.075.828 |
| Pendapatan denda | 40.260.783 | - |
| Pendapatan jasa administrasi pinjaman | 2.966.667 | 1.420.000 |
| Penyaluran dana Kerja Sama Program PUMK | (12.000.000.000) | - |
| Beban administrasi dan umum | (8.825.296) | (47.615.165) |
| **KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI** | **(11.135.948.383)** | **303.748.663** |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(11.135.948.383)** | **303.748.663** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **12.617.291.563** | **12.313.542.900** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **1.481.343.180** | **12.617.291.563** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL ("PUMK")

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") merupakan entitas anak PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transmisi dan niaga gas bumi di Indonesia dan berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") yang diamanatkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dimana salah satu bagian dari Program TJSL adalah Program PUMK. PGN membentuk Divisi *Corporate Social Responsibility* ("CSR") yang fungsi utamanya adalah mengelola TJSL, berdasarkan:

(1) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

(2) Peraturan Menteri Negara ("Meneg") BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 sebagai pengganti Surat Keputusan ("SK") Meneg BUMN KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 sebagai pengganti SK Menteri Keuangan No. 316/KMK/.016/1994 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari pembagian laba BUMN, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri ("Permen") BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, dan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.

(3) Surat Edaran ("SE") Meneg BUMN No. 21/MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan BUMN.

(4) SE Meneg BUMN No. 07/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan dan penetapan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

(5) Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

(6) SK Direksi PGN No. 006100.K/OT.00/UT/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Struktur Organisasi *President Director's Office*, *Strategy and Business Development Directorate and Human Capital and General Services Directorate* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., dan Surat Penugasan *Division Head*, *Human Capital Management*.

(7) SK Direksi PGN No. 0017500.K/OT.00/DPO/2016 tanggal 1 Desember 2016 merubah SK Direksi PGN Nomor 006100.K/OT00/UT/2015 tentang Struktur Organisasi *Finance Directorate* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

(8) Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

(9) Keputusan Direksi Nomor 035400.K/OT.00/PDO/2020 tanggal 05 Oktober 2020 tentang Bilahan Struktur Organisasi Dasar (BOD-1) *Subholding*/*Business Group Gas*.

(10) SK Direksi PGN No. 035500.K/OT.00/PDO/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PGN, dan Struktur Organisasi Divisi CSR.

(11) Permen BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

(12) SK Direksi PGN No. 009201.K/0T.00/PDO/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Struktur Organisasi PGN.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL ("PUMK") (lanjutan)

### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

(13) Permen BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

(14) SE Meneg BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 Perihal Kerja Sama Program PUMK.

(15) Permen BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

(16) SE Meneg BUMN No. S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022.

### b. Kegiatan utama

Program PUMK merupakan program yang diselenggarakan oleh PGN untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dimiliki oleh warga negara Indonesia;
2. Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
3. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi; dan
7. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Dana Program PUMK diberikan dalam bentuk:

a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).

b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL ("PUMK") (lanjutan)

### c. Sumber dana

Sumber dana Program PUMK berasal dari:

1. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
2. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
3. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Saldo dana program kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015 dan/atau;
5. Jasa administrasi pinjaman, marjin, bagi hasil, bunga deposito, dan/atau jasa giro dari program kemitraan.

### d. Susunan pengurus

Pengurus Program PUMK adalah Divisi CSR PGN. Kantor Divisi CSR beralamat di Gedung Graha PGAS Lantai 6, Jl. Kyai H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta Barat 11140.

Pengurus pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Direktur Pembina TJSL dan Direktur Utama | : Arief Setiawan Handoko |
| Sekretaris Perusahaan | : Rachmat Hutama |
| Kepala Divisi *Corporate Social Responsibility* | : Anak Agung Raka Haryana |
| Kepala Departemen Operasional | : Sigit Tri Hartanto Sukamto |
| Kepala Departemen Perencanaan dan Pengawasan | : Dodo Darsono |

Pengurus pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Direktur Pembina TJSL dan Direktur Utama | : M. Haryo Yunianto |
| Sekretaris Perusahaan | : Rachmat Hutama |
| Kepala Divisi *Corporate Social Responsibility* | : Anak Agung Raka Haryana |
| Kepala Departemen Operasional | : Sigit Tri Hartanto Sukamto |
| Kepala Departemen Perencanaan dan Pengawasan | : Dodo Darsono |

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Program PUMK PGN telah disusun dan diselesaikan oleh Pengurus pada tanggal 27 Februari 2024.

Laporan keuangan disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") yang berlaku di Indonesia dengan memperhatikan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, SE Meneg BUMN No. S-101/DSI.MBU.B/11/2022 tanggal 15 November 2022 tentang Penyusunan Laporan Keuangan PUMK, SE Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 ("SE-02/2012") tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi TJSL Badan Usaha Milik Negara dan SE Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 ("SE-01/2012") tanggal 27 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi TJSL Revisi 2012. SE-01/2012 dan SE-02/2012 tersebut diterbitkan untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dilaporkan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

### b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari rekening giro yang tidak dibatasi penggunaannya.

### c. Piutang dari BUMN penyalur

Piutang dari BUMN penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar BUMN. Piutang dari BUMN penyalur diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada BUMN penyalur serta dicatat sebesar jumlah neto dana yang diserahkan kepada BUMN penyalur, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

### d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh TJSL kepada mitra binaan. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan dan diukur sebesar jumlah neto dana yang diserahkan kepada mitra binaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain merupakan piutang jasa administrasi atas pinjaman yang sudah jatuh tempo dan piutang pengembalian sisa dana BUMN peduli dari BUMN lain.

Piutang pinjaman mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset tidak lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

Penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii. Kurang lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iv. Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Penggolongan kualitas pinjaman di atas memperhatikan ketentuan dalam SE-02/2012.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### e. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Perhitungan penyisihan piutang BUMN penyalur dilakukan secara individual. Perhitungan ini telah memperhitungkan nilai terpulihkan dari arus kas yang akan diterima TJSL di masa depan selama periode pembayaran.

### f. Piutang pinjaman bermasalah

Piutang pinjaman bermasalah merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya melalui penjadwalan ulang dan rekondisi, namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Pada tahun 2017, Pengurus secara formal melalui Nota Dinas No. 101500.ND/HM.05.03/CSR/2017 dari Kepala Divisi CSR kepada Direktur Pembina TJSL dan Direktur Keuangan BUMN Pembina, mendefinisikan piutang pinjaman bermasalah sebagai piutang Program Kemitraan dengan kriteria sebagai berikut:

- tidak terdapat pengembalian piutang yang substansial meskipun telah dilakukan upaya pemulihan pinjaman dan konfirmasi piutang selama 3 tahun; dan/atau
- pinjaman telah berusia lebih dari 10 tahun.

Alokasi pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang piutang pinjaman bermasalah dan disajikan sebagai aset tidak lancar.

### g. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh TJSL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek.

### h. Aset bersih

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasi normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

### i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui berdasarkan basis akrual.

Pendapatan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

i. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
ii. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam unit TJSL; dan
iii. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi diakui hanya untuk piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam TJSL.

### j. Transaksi dengan pihak berelasi

TJSL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan TJSL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan TJSL jika mereka:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas TJSL;
- memiliki pengaruh signifikan atas TJSL; atau
- merupakan personil manajemen kunci TJSL atau entitas induk TJSL.

Suatu entitas berelasi dengan TJSL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:
- TJSL dengan BUMN;
- TJSL dengan TJSL lain dimana kedua TJSL tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- TJSL atau individu yang mengendalikan TJSL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh TJSL pelapor.

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mitra binaan dan piutang lain-lain, Pengurus mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

Perhitungan penyisihan piutang BUMN penyalur dilakukan secara individual dengan memperhitungkan estimasi nilai yang dapat ditagih berdasarkan arus kas yang akan diterima TJSL di masa depan selama periode pembayaran.

## 4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”) | 1.481.343.180 | 12.617.291.563 |
| **Jumlah kas dan setara kas** | **1.481.343.180** | **12.617.291.563** |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 5. PIUTANG BUMN PENYALUR

Piutang BUMN penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada TJSL BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar TJSL sebagaimana diinstruksikan oleh Menteri BUMN. Piutang dari BUMN penyalur terdiri atas:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| PT Perkebunan Nusantara IX ("PTPN IX") | 6.529.500.000 | 7.245.215.650 |
| Jumlah sebelum penyisihan penurunan nilai piutang | 6.529.500.000 | 7.245.215.650 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari BUMN penyalur | (6.386.500.000) | (7.173.000.000) |
| **Jumlah piutang BUMN penyalur, bersih** | **143.000.000** | **72.215.650** |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN penyalur adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 7.173.000.000 | 7.245.215.650 |
| Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 12) | (786.500.000) | (72.215.650) |
| **Saldo akhir** | **6.386.500.000** | **7.173.000.000** |

Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai diakui pada pendapatan lain-lain dalam laporan penghasilan komprehensif dan untuk kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai diakui pada beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman.

Pada tanggal 6 Februari 2023, Pengurus melakukan penjadwalan kembali atas piutang PTPN IX berdasarkan permintaan dari BUMN penyalur. Berikut ini adalah uraian perjanjian penjadwalan kembali yang telah disepakati TJSL dengan PTPN IX.

**Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PTPN IX**

TJSL PGN melakukan kerja sama penyaluran Program PUMK dengan PTPN IX melalui kontrak kerja sama No. 007600.K/HM.05/KEU2014. Pada tanggal 28 Desember 2015, TJSL PGN dan PTPN IX melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp25.000.000.000 dengan biaya administrasi senilai Rp3.914.984.479. Pelunasan dilakukan bertahap mulai periode 2015 sampai 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, PTPN IX mengajukan permohonan atas penghapusan jasa administrasi kepada PGN. Selanjutnya, pada tanggal 19 Agustus 2022, PGN memberikan konfirmasi balasan bahwa atas permohonan penghapusan jasa administrasi tersebut, PGN akan mempertimbangkan dengan melakukan tindak lanjut kajian berdasarkan Permen BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 yakni penghapusan jasa administrasi dapat dihapuskan sebagai bentuk penyesuaian pinjaman (*reconditioning*) apabila terdapat itikad baik maupun kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan.

Pada tanggal 6 Februari 2023, TJSL PGN dan PTPN IX menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Kerja Sama ("PKS") antara PGN dan PTPN IX tentang Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dalam Bentuk Penyaluran Pinjaman Tebu Rakyat Masa Tanam 2014/2015 yang berisi penghapusan jasa administrasi sebagai bentuk penyesuaian pinjaman *(reconditioning)* dan penjadwalan ulang angsuran PTPN IX sampai dengan Juli 2031.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 5. PIUTANG BUMN PENYALUR (lanjutan)

**Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PTPN IX (lanjutan)**

Per 31 Desember 2023, terdapat pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai sejumlah Rp143.000.000, yang terkait dengan penerimaan piutang dari PTPN IX pada bulan Januari 2024, sehingga saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari BUMN Penyalur menjadi sebesar Rp6.386.500.000.

## 6. PIUTANG KERJA SAMA PROGRAM PUMK DENGAN BRI

Akun ini merupakan penyaluran dana Program PUMK kepada BRI sebesar Rp12.000.000.000 (Catatan 14) sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Piutang kerja sama Program PUMK dengan BRI | 12.000.000.000 | - |
| Dikurangi dengan: | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (45.387.843) | - |
| **Piutang kerja sama Program PUMK dengan BRI, bersih** | **11.954.612.157** | **-** |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang kerja sama Program PUMK dengan BRI adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Saldo awal | - | - |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan | 45.387.843 | - |
| **Saldo akhir** | **45.387.843** | **-** |

## 7. PIUTANG BERMASALAH PINJAMAN MITRA BINAAN

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Piutang pinjaman dari mitra binaan | 53.916.163.303 | 53.963.720.636 |
| Dikurangi dengan: | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (53.889.173.303) | (53.941.645.636) |
| **Piutang bermasalah pinjaman dari mitra binaan, bersih** | **26.990.000** | **22.075.000** |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 53.941.645.636 | 54.025.588.636 |
| Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 12) | (52.472.333) | (83.943.000) |
| **Saldo akhir** | **53.889.173.303** | **53.941.645.636** |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7. PIUTANG BERMASALAH PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Analisis saldo piutang bermasalah pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Sektor perdagangan | 16.819.575.299 | 16.819.575.299 |
| Sektor jasa | 13.765.950.330 | 13.765.950.330 |
| Sektor industri | 13.649.547.258 | 13.697.029.591 |
| Sektor peternakan | 5.273.673.013 | 5.273.673.013 |
| Sektor pertanian | 1.919.055.043 | 1.919.055.043 |
| Sektor lain | 1.369.639.610 | 1.369.639.610 |
| Sektor perikanan | 881.286.334 | 903.361.334 |
| Sektor perkebunan | 215.436.416 | 215.436.416 |
| Jumlah piutang bermasalah pinjaman mitra binaan | 53.916.163.303 | 53.963.720.636 |
| Dikurangi dengan: | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (53.889.173.303) | (53.941.645.636) |
| **Piutang bermasalah pinjaman mitra binaan, bersih** | **26.990.000** | **22.075.000** |

Analisis saldo piutang bermasalah pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Jawa Barat | 14.841.182.824 | 14.874.661.157 |
| DKI Jakarta | 8.638.750.944 | 8.638.750.944 |
| Jawa Tengah | 8.127.305.638 | 8.127.305.638 |
| Sumatera Selatan | 5.608.203.395 | 5.608.203.395 |
| Jawa Timur | 4.766.576.057 | 4.767.076.057 |
| Sumatera Utara | 2.598.679.733 | 2.598.679.733 |
| Yogyakarta | 2.497.168.539 | 2.532.747.539 |
| Jambi | 1.788.690.304 | 1.788.690.304 |
| Lampung | 1.356.202.000 | 1.356.202.000 |
| Banten | 960.430.283 | 960.430.283 |
| Riau | 953.780.717 | 953.780.717 |
| Sulawesi Selatan | 722.162.869 | 722.162.869 |
| Sumatera Barat | 481.320.000 | 481.320.000 |
| Bali | 229.260.000 | 229.260.000 |
| Papua | 193.500.000 | 193.500.000 |
| Sulawesi Barat | 65.950.000 | 65.950.000 |
| Aceh | 45.000.000 | 45.000.000 |
| Kepulauan Bangka Belitung | 20.000.000 | 20.000.000 |
| Jumlah piutang bermasalah pinjaman mitra binaan | 53.916.613.303 | 53.963.720.636 |
| Dikurangi dengan: | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (53.889.173.303) | (53.941.645.636) |
| **Piutang bermasalah pinjaman mitra binaan, bersih** | **26.990.000** | **22.075.000** |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 8. PIUTANG BERMASALAH BUMN PENYALUR

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS") | 73.640.000.000 | 73.665.000.000 |
| PT Pertani (Persero) ("Pertani") | 36.987.000.000 | 36.987.000.000 |
| | 110.627.000.000 | 110.652.000.000 |
| Dikurangi dengan: | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (110.627.000.000) | (110.652.000.000) |
| **Piutang pinjaman bermasalah, bersih** | **-** | **-** |

Mutasi piutang bermasalah selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023 | 31 Desember 2022 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 110.652.000.000 | 110.702.000.000 |
| Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 12) | (25.000.000) | (50.000.000) |
| **Saldo akhir** | **110.627.000.000** | **110.652.000.000** |

**Pinjaman kepada SHS**

TJSL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp80.000.000.000 pada tahun 2012 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi ("GP3K"). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PGN menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2016.

Pada bulan Februari dan Desember 2022, SHS melakukan pembayaran angsuran masing-masing sebesar Rp25.000.000 sehingga PGN melakukan pemulihan penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama. Pada bulan Oktober 2023, SHS melakukan pembayaran angsuran kepada TJSL sebesar Rp25.000.000. Saldo piutang pinjaman kepada SHS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah karena TJSL berpendapat bahwa piutang tersebut sudah tidak dapat tertagih.

**Pinjaman kepada Pertani**

Pada tahun 2012, TJSL memberikan pinjaman kepada Pertani sejumlah Rp77.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada GP3K. Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, TJSL menyetujui permohonan Pertani untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan April 2014, kemudian menyetujui rekondisi pada tanggal 30 Juni 2014. Pada tanggal 12 September 2021 dan 17 September 2021 Pertani melakukan penyetoran angsuran masing-masing senilai Rp20.000.000 dan Rp16.000.000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 98 Tahun 2021 tanggal 15 September 2021, Pertani dinyatakan bubar dan melebur dengan PT Sang Hyang Seri. TJSL masih berpegang pada kontrak dasar yaitu dengan Pertani.

Saldo piutang pinjaman kepada Pertani pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah karena TJSL berpendapat bahwa piutang tersebut sudah tidak dapat tertagih.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 9. PENDAPATAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|
| | **2023** | **2022** |
| Jasa administrasi pinjaman | 96.862.285 | 1.420.000 |
| Jasa giro | 41.376.480 | 238.075.828 |
| Denda | 40.260.783 | - |
| **Jumlah** | **178.499.548** | **239.495.828** |

## 10. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG KERJA SAMA PROGRAM PUMK

Akun ini merupakan beban penyisihan atas piutang mitra binaan dengan status kurang lancar.

## 11. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|
| | **2023** | **2022** |
| Beban pajak final PPh 4(2) | 8.275.296 | 47.615.165 |
| Beban administrasi bank kemitraan | 550.000 | - |
| **Jumlah** | **8.825.296** | **47.615.165** |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI PIUTANG PINJAMAN

Rincian atas beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|
| | **2023** | **2022** |
| Pemulihan penyisihan penurunan nilai - BUMN penyalur (Catatan 5) | 786.500.000 | 72.215.650 |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai - piutang bermasalah pinjaman mitra binaan (Catatan 7) | 52.472.333 | 83.943.000 |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai - piutang bermasalah BUMN penyalur (Catatan 8) | 25.000.000 | 50.000.000 |
| **Jumlah** | **863.972.333** | **206.158.650** |

## 13. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Selama tahun 2023 dan 2022, TJSL melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak dan sifat dari transaksi-transaksi pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

| Pihak berelasi | Sifat hubungan | Transaksi |
|---|---|---|
| BRI | Entitas dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia | Penempatan dana pada rekening bank, Kerja Sama Program PUMK |
| PTPN IX, SHS, Pertani | Entitas dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia | Kerja sama penyaluran dana Program Kemitraan |

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|
| | **2023** | **2022** |
| **Pengembalian piutang pinjaman dari BUMN penyalur dan piutang bermasalah** | | |
| PTPN | 715.715.650 | - |
| SHS | 25.000.000 | 50.000.000 |
| | **740.715.650** | **50.000.000** |
| **Pendapatan jasa giro** | | |
| BRI | 41.376.480 | 238.075.828 |
| | **41.376.480** | **238.075.828** |

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 13. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---|
| | **2023** | **2022** |
| **Pendapatan jasa administrasi kerja sama Program PUMK** | | |
| BRI | 93.895.618 | - |
| | **93.895.618** | **-** |

| | **31 Desember 2023** | **31 Desember 2022** |
|---|---|---|
| **Aset** | | |
| Piutang bermasalah* (Catatan 8) | 110.627.000.000 | 110.652.000.000 |
| Piutang kerja sama Program PUMK dengan BRI* (Catatan 6) | 12.000.000.000 | - |
| Piutang BUMN penyalur* (Catatan 5) | 6.529.500.000 | 7.245.215.650 |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | 1.481.343.180 | 12.617.291.563 |
| Piutang jasa administrasi kerja sama Program PUMK (Catatan 4) | 93.895.618 | - |
| | **130.731.738.798** | **130.514.507.213** |

*) Saldo sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

## 14. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

### a. Amandemen PKS dengan PTPN IX

Pada tanggal 6 Februari 2023, PGN menandatangani amandemen ketiga PKS dengan PTPN IX No. 009400.AMD/HM.05.01/COS/2023 terkait penjadwalan kembali dan pengkondisian kembali PKS antara PGN dengan PTPN IX tentang Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dalam Bentuk Penyaluran Pinjaman Tebu Rakyat Masa Tanam 2014 - 2015. Berdasarkan amandemen ini, piutang dengan pokok pinjaman sebesar Rp7.245.215.650 dan denda sebesar Rp362.260.783 akan dilunasi secara bertahap sejak Februari 2023 hingga Juli 2031.

### b. PKS Program PUMK dengan BRI

Pada tanggal 16 Desember 2022, PGN menandatangani PKS dengan BRI No. 111401.PK/KU/COS/2022 terkait pelaksanaan Program PUMK. Berdasarkan PKS tersebut, PGN menyalurkan dana kepada BRI sebagai agen pengelola pinjaman. Pada tanggal 1 Februari 2023, PGN telah menyetorkan dana sebesar Rp12.000.000.000 kepada BRI.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

### b. PKS Program PUMK dengan BRI (lanjutan)

Sesuai dengan PKS PGN dengan BRI, ditentukan hak dan kewajiban BRI dan PGN sebagai berikut:

BRI berhak untuk:
a. Melakukan asesmen atas calon Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK") sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada BRI.
b. Mengalokasikan kembali jasa administrasi yang diperoleh dari penyaluran Program PUMK yang untuk selanjutnya menjadi bagian dari penyaluran Program PUMK pada periode berikutnya.
c. Menentukan wilayah penyaluran dana Program PUMK sesuai dengan ketersediaan jaringan Unit Kerja milik BRI.

BRI berkewajiban untuk:
a. Melakukan penyaluran dana Program PUMK PGN kepada UMK.
b. Melaporkan secara berkala pelaksanaan penyaluran dana Program PUMK kepada PGN.
c. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran dana Program PUMK PGN.

PGN berhak untuk:
a. Memberikan rekomendasi UMK dan wilayah penyaluran kepada BRI melalui dokumen tertulis.
b. Menerima laporan penyaluran dana Program PUMK secara berkala dari BRI.

PGN berkewajiban untuk:
a. Melakukan penyetoran/pemindahbukuan dana Program PUMK pada rekening giro BRI.
b. Melakukan pembinaan secara berkala kepada mitra binaan yang menerima penyaluran dana Program PUMK.

Jangka waktu PKS adalah lima tahun sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Setelah jangka waktu tersebut berakhir, maka akan dilakukan hal-hal berikut:
a. BRI melaporkan kepada PGN laporan portofolio penyaluran dana PUMK yang sudah disalurkan.
b. BRI menyetorkan kepada PGN atas dana pengembalian kewajiban UMK terhadap dana PUMK yang telah dinikmati oleh UMK.
c. BRI akan mengembalikan kepada PGN atas dana tersedia Program PUMK yang belum disalurkan setelah PGN menyampaikan permintaan tertulis kepada BRI.

## 15. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK EP") yang merupakan adopsi dari *IFRS for SMEs* dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif pada 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP akan menggantikan SAK ETAP.

SAK EP disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas privat yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menerapkan SAK EP jika diizinkan oleh regulasi otoritas berwenang.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**
**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK**
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

SAK EP lebih sederhana daripada SAK umum yang berbasis *IFRS*, yaitu:
- Menghilangkan topik yang tidak relevan bagi entitas privat, misalnya laba per saham, laporan keuangan interim, dan segmen operasi.
- Menyederhanakan opsi kebijakan akuntansi, sehingga entitas privat akan mengikuti kebijakan akuntansi tunggal untuk transaksi, peristiwa atau kondisi tertentu, misalnya, properti investasi diukur dengan model nilai wajar jika tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Jika memerlukan biaya atau upaya yang berlebihan, maka menggunakan model biaya.
- Penyederhanaan beberapa prinsip pengakuan dan pengukuran.
- Pengungkapan yang lebih sedikit.
- Penggunaan bahasa yang lebih sederhana.

SAK EP memiliki perbedaan yang signifikan dengan SAK ETAP, misalnya penggunaan nilai wajar untuk properti investasi dan aset biologis, penggunaan konsep penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*), laporan keuangan, kombinasi bisnis dan *goodwill*, pengaturan lebih rinci untuk aset dan liabilitas keuangan, pajak tangguhan, dan lain-lain.

PERTAMINA
GAS NEGARA

# Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2023


**PT Perusahaan Gas Negara Tbk**

Jl. K.H . Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140 Indonesia

T 6221 633488

F 6221 633 3080

E contact.center@pgn.co.id

www.pgn.co.id